

**HUBUNGAN PENGHARGAAN NON-FINANSIAL, BUDAYA SEKOLAH,
DAN BIMBINGAN KONSELING TERHADAP DISIPLIN SISWA
SEKOLAH DASAR DENGAN TINGKAT MOTIVASI INTRINSIK
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**



**Oleh: Rahmah
NIM: 22204082026**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**
TESIS

**Diajukan kepada Program Studi Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Memenuhi
Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M. Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**YOGYAKARTA
2024**



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3314/Un.02/DT/PP.00.9/12/2024

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN PENGHARGAAN NON-FINANSIAL, BUDAYA SEKOLAH, DAN BIMBINGAN KONSELING TERHADAP DISIPLIN SISWA SEKOLAH DASAR DENGAN TINGKAT MOTIVASI INTRINSIK SEBAGAI VARIABEL MODERASI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RAHMAH, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 22204082026
Telah diujikan pada : Rabu, 11 Desember 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 6761ff98d149f

Ketua Sidang

Dr. Andi Prastowo, S.P.d.I., M.Pd.I

SIGNED



Valid ID: 6760cc53d3e98

Penguji I

Dr. H. Suwadi, S.Ag., M.Ag., M.Pd.

SIGNED



Valid ID: 675d3bcf15ab7

Penguji II

Dr. Hj. Endang Sulistyowati, M.Pd.I.

SIGNED



Valid ID: 67623777bd552

Yogyakarta, 11 Desember 2024

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.

SIGNED

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmah
NIM : 22204082026
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah
Fakultas : Ilmu Tabiyah dan Keguruan
Instansi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 26 November 2024
Saya yang menyatakan,



Rahmah, S. Pd
Rahmah, S. Pd
NIM. 22204082026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmah

NIM 22204082026

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah

Fakultas : Ilmu Tabiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 26 November 2024

Saya yang menyatakan,



Rahmah, S. Pd

NIM. 22204082026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmah

NIM 22204082026

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti menemukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 26 November 2024

Saya yang menyatakan,



Rahmah, S. Pd

NIM. 22204082026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**HUBUNGAN PENGHARGAAN NON-FINANSIAL, BUDAYA SEKOLAH
DAN BIMBINGAN KONSELING TERHADAP DISIPLIN SISWA
SEKOLAH DASAR DENGAN TINGKAT MOTIVASI INTRINSIK
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Yang di tulis oleh:

Nama : Rahmah
NIM : 22204082026
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 26 November 2024

Saya yang menyatakan,



Dr. Andi Prastowo, S. Pd.I., M. Pd. I
NIP. 19820505 201101 1 008

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا
وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ
إِنَّ اللَّهَ بَلِّغُ أَمْرِهِ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدَرًا

“Barangsiapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Dia akan membukakan jalan keluar baginya. Dan memberinya rezeki dari arah yang tiada disangkanya. Dan barang siapa yang bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang (dikehendaki)-Nya, sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu.”

(Q. S, At. Talaq, 1-2)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Kementrian Agama RI, *Al-Quran tajwid dan terjemahan* / Departemen Agama RI

PERSEMBAHAN

Tesis peneliti persembahkan kepada:

Almamater

Program Magister (S2)

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah (PGMI)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, Tanggal 22 Januari 1988.

A. Kosa kata tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadanha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdanye
ص	sad	Sh	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	Dh	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	Th	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	Zh	zet (dengan titi kdi bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	'el
م	mim	M	'em
ن	nun	N	'en
و	waw	W	W

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
هـ	ha'	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis Rangkap

مُعَدَّة عَدَّة	Ditulis ditulis	<i>muta'addidah 'iddah</i>
--------------------	-----------------	----------------------------

C. Ta'Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

حبة	ditulis	<i>hibbah</i>
جزيرة	ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كُرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

2. Bila ta'marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	ditulis	<i>Zakatul fitr</i>
-------------------	---------	---------------------

D. Vokal Pendek

-	fathah	A
-	kasrah	I

-	dammah	U
---	--------	---

E. Vokal Panjang

Fathah + alif جاهلية	Ditulis ditulis	A <i>jahiliyyah</i>
Fathah + ya'mati تتسى	Ditulis ditulis	A <i>Tansa</i>
Kasrah + ya'mati كريم	Ditulis ditulis	I <i>Karim</i>
Dammah + wawu mati فروض	Ditulis ditulis	U <i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya mati بينكم	ditulis ditulis	Ai <i>bainakum</i>
Fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	<i>auqaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

الانعام ددت لنشكرتم	ditulis ditulis ditulis	<i>a'antum u'iddatla'in syakartum</i>
------------------------	----------------------------	---

H. Kata Sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti Huruf Qamariah

القرآن	ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

- b. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya. Serta menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	ditulis	<i>Al-Sama'</i>
--------	---------	-----------------

الشمس	ditulis	<i>Al-Syams</i>
-------	---------	-----------------

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذو الفروض اهل السنة	Ditulis ditulis	<i>Zawi al-furud ahl al-sunnah</i>
---------------------	-----------------	--



ABSTRAK

Rahmah. NIM 22204082026. Hubungan Penghargaan Non-Finansial, Budaya Sekolah dan Bimbingan Konseling terhadap Disiplin Siswa Sekolah Dasar dengan tingkat Motivasi Intrinsik Sebagai Variabel Moderasi. Tesis Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Program Magister UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin siswa di sekolah dasar, di mana penghargaan non-finansial, budaya sekolah, dan bimbingan konseling diyakini dapat berperan dalam membentuk perilaku disiplin siswa. Namun, pengaruh dari faktor-faktor tersebut mungkin berbeda-beda tergantung pada tingkat motivasi intrinsik siswa. Motivasi intrinsik yang tinggi dapat memperkuat hubungan antara faktor-faktor tersebut dengan disiplin siswa. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Menganalisis hubungan penghargaan non-finansial terhadap disiplin siswa sekolah dasar, 2) Menganalisis hubungan budaya sekolah terhadap disiplin siswa sekolah dasar, 3) Menganalisis hubungan bimbingan konseling terhadap disiplin siswa sekolah dasar, 4) Menganalisis peran motivasi intrinsik dalam memoderasi hubungan penghargaan non-finansial, budaya sekolah, dan bimbingan konseling terhadap disiplin siswa sekolah dasar.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan data primer dengan menyebarkan kuesioner kepada siswa sekolah dasar tempat penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling* menghasilkan sampel kelas IV A, IV B, IV A, IV B, VI A, dan VI B dari Sekolah Dasar Negeri Nogopuro. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini melalui *Outer Model dan Inner Model* menggunakan perangkat lunak *SmartPLS*.

Hasil yang diperoleh: 1) Hubungan penghargaan non-finansial terhadap disiplin siswa sekolah dasar. Dapat dilihat pada nilai *path coefficient* sebesar 1,938 dan *p value* sebesar 0,026, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 atau 5%. Dengan demikian, hipotesis (H1) diterima. 2) Hubungan budaya sekolah terhadap disiplin siswa sekolah dasar. Dapat dilihat pada nilai *path coefficient* sebesar 1,595 dan *p value* sebesar 0,055, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, hipotesis (H2) ditolak. 3) Hubungan bimbingan konseling terhadap disiplin siswa sekolah dasar. Dapat dilihat pada nilai *path coefficient* sebesar 4,613 dan *p value* sebesar 0,000, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, hipotesis (H3) diterima. 4) Tingkat motivasi intrinsik terbukti dapat memoderasi hubungan penghargaan non-finansial terhadap disiplin siswa. Dapat dilihat pada nilai *path coefficient* sebesar 2,489 dan *p value* sebesar 0,006, yang menunjukkan hasil signifikan ($p < 0,05$). Dengan demikian, hipotesis (H4a) diterima. 5) Tingkat motivasi intrinsik terbukti dapat memoderasi hubungan budaya sekolah terhadap disiplin siswa. Dapat dilihat pada nilai *path coefficient* sebesar 0,449 dan *p value* sebesar 0,327, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, hipotesis (H4b) ditolak. 6) Tingkat motivasi intrinsik terbukti

dapat memoderasi hubungan budaya sekolah terhadap disiplin siswa. Dapat dilihat pada nilai *path coefficient* sebesar 3,510 dan *p value* sebesar 0,000, yang menunjukkan hasil signifikan ($p < 0,05$). Dengan demikian, hipotesis (H4c) diterima.

Kata Kunci: Penghargaan Non-Finansial, Budaya sekolah, Bimbingan Konseling, Disiplin siswa, Motivasi Intrinsik, Variabel Moderasi, Sekolah dasar



ABSTRACT

Rahmah. NIM: 22204082026. *The Relationship of Non-Financial Rewards, School Culture, and Counseling Guidance to Elementary School Students' Discipline with Intrinsic Motivation as a Moderating Variable. Master's Thesis, Department of Elementary Education, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.*

This study is motivated by the importance of factors influencing student discipline in elementary schools, where non-financial rewards, school culture, and counseling guidance are believed to play a role in shaping students' disciplined behavior. However, the influence of these factors may vary depending on the level of students' intrinsic motivation. High intrinsic motivation may strengthen the relationship between these factors and student discipline. The objectives of this study are: 1) To analyze the relationship between non-financial rewards and student discipline in elementary schools, 2) To analyze the relationship between school culture and student discipline in elementary schools, 3) To analyze the relationship between counseling guidance and student discipline in elementary schools, 4) To analyze the role of intrinsic motivation in moderating the relationship between non-financial rewards, school culture, and counseling guidance on student discipline in elementary schools.

This research employs a quantitative approach using primary data collected through questionnaires distributed to elementary school students at the research site. The sampling technique used was cluster random sampling, which resulted in samples from classes IV A, IV B, IV A, IV B, VI A, and VI B of Nogopuro State Elementary School. The data collection instruments used in this study were questionnaires and documentation. Data analysis was conducted using the Outer Model and Inner Model techniques with SmartPLS software.

The results obtained were: 1) The relationship between non-financial rewards and student discipline in elementary schools. This is indicated by a path coefficient of 1.938 and a p-value of 0.026, which is smaller than the significance level of 0.05 (5%). Thus, hypothesis (H1) is accepted. 2) The relationship between school culture and student discipline in elementary schools. This is indicated by a path coefficient of 1.595 and a p-value of 0.055, which is greater than the significance level of 0.05. Thus, hypothesis (H2) is rejected. 3) The relationship between counseling guidance and student discipline in elementary schools. This is indicated by a path coefficient of 4.613 and a p-value of 0.000, which is smaller than the significance level of 0.05. Thus, hypothesis (H3) is accepted. 4) Intrinsic motivation was found to moderate the relationship between non-financial rewards and student discipline. This is indicated by a path coefficient of 2.489 and a p-value of 0.006, which shows significant results ($p < 0.05$). Thus, hypothesis (H4a) is accepted. 5) Intrinsic motivation was found to moderate the relationship between school culture and student discipline. This is indicated by a path coefficient of 0.449 and a p-value of 0.327, which is greater than the significance level of 0.05. Thus, hypothesis (H4b) is rejected. 6) Intrinsic motivation was found to moderate the relationship between counseling guidance and student discipline. This is indicated

by a path coefficient of 3.510 and a p-value of 0.000, which shows significant results ($p < 0.05$). Thus, hypothesis (H4c) is accepted.

Keywords: Non-Financial Rewards, School Culture, Counseling Guidance, Student Discipline, Intrinsic Motivation, Moderating Variable, Elementary School



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الحمد لله رب العالمين. أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمدا عبده ورسوله. أَلْحَمْدُ لِلَّهِ
رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ..... أَمَّا بَعْدُ

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini berupa tesis. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia dengan warisan petunjuknya untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Setiap hari dan bulan, peneliti meluangkan waktu untuk mengerjakan tesis yang membahas tentang Hubungan Penghargaan Non-Finansial, Budaya Sekolah Dan Bimbingan Konseling Terhadap Disiplin Siswa Sekolah Dasar Dengan Tingkat Motivasi Intrinsik Sebagai Variabel Moderasi. Berkat akal yang diberikan oleh Yang Maha Kuasa, serta doa dan ikhtiar, peneliti dapat menyelesaikan tesis ini dan mengambil manfaat darinya.

Dengan kerendahan hati, peneliti menyadari bahwa tesis ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, arahan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
3. Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Hj. Endang Sulistyowati, M.Pd.I. selaku Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. Andi Prastowo, S. Pd.I., M.Pd. selaku Pembimbing Tesis sekaligus Penasehat Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Segenap Dosen dan civitas akademik Prodi PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kepada Ibunda tercinta ibu Rafikah yang telah memberikan dukungan moril dan bantuan materil serta do'a yang tulus dan ikhlas, sehingga penulis dapat menyelesaikan program studi ini.

8. Kepada Alm. Kakek dan nenek tercinta yang sudah merawat peneliti dengan penuh cinta dari SD sampai tutup usia.
9. Kepada adik tercinta Muhammad Raihan dan Marni yang telah hadir memberikan semangat.
10. Kepada teman-teman seperjuangan dan setempat tinggal Asrama mahasiswa Candi Agung HSU, terkhusus kepada teman sekamar yang menampung suka duka dalam proses pendidikan ini Rina Helmina dan teman-teman yang membantu dalam penelitian ini.
11. Teman-teman seperjuangan angkatan 2023 kelas B Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah yang selalu memberikan semangat dan suport dalam menyelesaikan tesis.

Dengan segala kerendahan hati, peneliti menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi perbaikan dan penyempurnaan tesis ini. Penulis juga berharap tesis ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua, khususnya bagi penulis dan mahasiswa. Semoga terselesaikannya tesis ini dapat memberikan kontribusi positif kepada lembaga pendidikan yang relevan. Atas doaserta dukungannya, semoga Allah SWT memberikan imbalan pahala dan mencatatnya sebagai amal kebaikan.

Yogyakarta, 20 November 2024
Peneliti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Rahmah, S. Pd
NIM. 22204082026

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiv
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah Penelitian.....	12
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	13
E. Kajian Penelitian Yang Relevan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI.....	28
A. Landasan Teori.....	28
B. Kerangka Berpikir Penelitian	143
C. Hipotesis Penelitian.....	144
BAB III METODE PENELITIAN	147
A. Jenis Penelitian	147
B. Variabel Penelitian	148
C. Definisi Konseptual.....	149
D. Definisi Oprasional	160
E. Waktu dan Tempat Penelitian.....	171

F. Populasi dan Sampel Penelitian	172
G. Teknik Pengumpulan Data	175
H. Instrumen Pengumpulan data	176
I. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	184
J. Teknik Analisis Data	196
K. Sistematika Pembahasan	207
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	208
A. Hasil Penelitian	208
B. Pembahasan	221
BAB V PENUTUP	246
A. Kesimpulan	246
B. Keterbatasan Penelitian	248
C. Saran dan Rekomendasi Penelitian	251
DAFTAR PUSTAKA	254
LAMPIRAN	276
Daftar Riwayat Hidup	360
.....	360

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Jadwal Penelitian	171
Tabel 2. 2 Tabel Populasi Penelitian	173
Tabel 2. 3 Kategori Skala Likert Bentuk Cheklist	176
Tabel 2. 4 Skor Alternatif Jawaban.....	177
Tabel 2. 5 Kisi-kisi Instrumen Kebijakan Penghargaan	178
Tabel 2. 6 Kisi-kisi Instrumen Angket Budaya Sekolah	179
Tabel 2. 7 Kisi-kisi Instrumen Angket Bimbingan Konseling.....	180
Tabel 2. 8 Kisi-kisi Instrumen Angket Disiplin Siswa.....	182
Tabel 2. 9 Kisi-kisi Instrumen Angket Motivasi Intrinsik.....	183
Tabel 2. 10 Koevisien Validitas Isi	185
Tabel 2. 11 Hasil Validasi Instrumen Penghargaan Non-Finansial	187
Tabel 2. 12 Hasil Validasi Instrumen Budaya Sekolah	188
Tabel 2. 13 Hasil Validasi Instrumen Bimbingan Konseling.....	189
Tabel 2. 14 Hasil Validasi Instrumen Disiplin Siswa Sekolah Dasar	191
Tabel 2. 15 Hasil Validasi Instrumen Motivasi Intrinsik.....	192
Tabel 2. 16 Hasil Reliabilitas Instruemn Angket Penghargaan Non-Finansial	194
Tabel 2. 17 Hasil Reliabilitas Instruemn Angket Budaya Sekolah	194
Tabel 2. 18 Hasil Reliabilitas Instruemn Angket Bimbingan Konseling	195
Tabel 2. 19 Hasil Reliabilitas Instruemn Angket Disiplin Siswa Sekolah Dasar	195
Tabel 2. 20 Hasil Reliabilitas Instruemn Angket Motivasi Intrinsik.....	196
Tabel 2. 21 Kriteria Penilaian Evaluasi Inner Model.....	205
Tabel 3. 1 Convergence Validity.....	211
Tabel 3. 2 Fornell dan Lacker	214
Tabel 3. 3 Composite reliability dan Cronbach alpha	215
Tabel 3. 4 R-square dan R-square adjusted.....	216
Tabel 3. 5 Path coefferisients dan P values	218
Tabel 3. 6 Effect Size.....	219
Tabel 3. 7 Q-Squared	220

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran. 1 Surat Izin Penelitian	277
Lampiran. 2 Surat Izin Penelitian	278
Lampiran. 3 Surat Selesai Penelitian	279
Lampiran. 4 Validatas Instrumen oleh Ahli	280
Lampiran. 5 Intrumen Penelitian	315
Lampiran. 6 Daftar Nama Sample Penelitian	326
Lampiran. 7 Hasil Angket Penghargaan Non Finansial.....	331
Lampiran. 8 Hasil Angket Budaya Sekolah.....	335
Lampiran. 9 Hasil Angket Bimbingan Konseling	339
Lampiran. 10 Hasil Angket Disiplin Siswa Sekolah Dasar	345
Lampiran. 11 Hasil Angket Motivasi Intrinsik	349
Lampiran. 12 Visual Gambar Model di SmartPls4	353
Lampiran. 13 Dokumentasi Pengumpulan Data.....	354
Lampiran. 14 Data Penelitian Hasil Koesioner.....	358



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kedisiplinan adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui berbagai proses dan perilaku yang mencakup nilai-nilai seperti taat, patuh, setia, serta teratur atau tertib. Seorang siswa dianggap disiplin ketika mereka patuh terhadap peraturan dan tata tertib sekolah tanpa melanggarnya. Lingkungan sekolah yang teratur, tertib, dan tenang memiliki dampak positif terhadap sikap belajar siswa, mendorong mereka untuk menjadi lebih giat, gigih, serius, penuh perhatian, dan kompetitif.² Pengembangan dan penerapan kedisiplinan secara konsisten dan konsekuen di sekolah dapat memberikan dampak positif pada perilaku dan pola kehidupan siswa.³

Nilai disiplin dalam konteks pendidikan seringkali terkait dengan keberadaan aturan di lingkungan sekolah, konsistensi dalam penerapan aturan tersebut, metode pengajaran yang digunakan untuk menanamkan nilai disiplin. Penghargaan non-finansial terhadap siswa yang mematuhi aturan atau tata tertib sekolah.⁴ Ketidakseimbangan atau hilangnya satu aspek pun dari nilai-nilai disiplin tersebut dapat menyebabkan munculnya berbagai masalah, yang

² Ali, A, "Kedisiplinan Belajar, and Definisi Kedisiplinan Belajar", 2020, hlm. 15–79.

³ Rizka Qonita, "Meningkatkan Kedisiplinan Dengan Pemberian Reward" (2018) hlm. 10-12.

⁴ Ayuk Sulistyowati and Rini Sugiarti, "Hubungan Antara Pemberian Hadiah Terhadap Kedisiplinan Siswa Melalui Motivasi Belajar Sebagai Intervening," *PHILANTHROPY: Journal of Psychology* 5, no. 1 (2021) hlm. 231.

seringkali melibatkan pelanggaran oleh siswa dan dapat merusak tujuan pendidikan yang diharapkan.⁵

Disiplin siswa disekolah yaitu untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi siswa serta kegiatan pembelajaran disekolah, siswa yang memiliki tingkat disiplin yang tinggi cenderung mencapai hasil belajar yang lebih baik dari pada siswa yang kurang disiplin. Hal ini dapat dijelaskan melalui beberapa mekanisme, seperti kemampuan siswa yang disiplin untuk fokus dan mengatur waktu dengan lebih efektif, serta adanya lingkungan belajar yang lebih tenang dalam proses pembelajaran.⁶

Namun tingkat disiplin yang buruk di sekolah dapat menjadi prediktor yang kuat terhadap kemungkinan siswa untuk putus sekolah atau tidak menyelesaikan pendidikan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa masalah disiplin bukan hanya berdampak pada pencapaian akademik saat ini, tetapi juga berpotensi menciptakan konflik jangka panjang yang dapat menghambat kelangsungan pendidikan siswa.⁷

Tingkat disiplin yang buruk di sekolah cenderung menciptakan lingkungan belajar

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

⁵ Mira Agustina, Elisa Novie Azizah, and Dita Primashanti Koesmadi, “Pengaruh Pemberian Reward Animasi Terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini Selama Pembelajaran Daring,” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 1 (2021) hlm. 353–61.

⁶ Rizka Qonita, “Meningkatkan Kedisiplinan Dengan Pemberian Reward” (2018) hlm 8.

⁷ Maya Mustika Kartika Sari Radha, Lodovikus, “Strategi Sekolah Dalam Menanamkan Sikap Kedisiplinan Siswa Di Smpk Angelus Custos Li Surabaya” 03, no. 04 (1855): 1855–69.

yang tidak kondusif, di mana siswa dapat mengalami gangguan dalam fokus dan motivasi belajar mereka.⁸

Konflik tersebut mencakup ketidaksesuaian antara harapan sekolah dan perilaku siswa, yang pada gilirannya dapat mengarah pada situasi di mana siswa merasa tidak nyaman, tidak termotivasi, atau bahkan merasa terpinggirkan. Rasa frustrasi ini kemudian dapat memengaruhi sikap siswa terhadap sekolah secara keseluruhan, termasuk keputusan untuk tetap melanjutkan pendidikan mereka atau memilih untuk keluar dari sekolah.⁹

Selain itu, konflik juga dapat muncul antara siswa, guru, dan pihak sekolah lainnya akibat tingkat disiplin yang buruk. Misalnya, guru mungkin merasa frustrasi dan kesulitan dalam mengelola kelas jika ada banyak siswa yang tidak patuh terhadap aturan sekolah. Konflik interpersonal ini dapat menciptakan lingkungan belajar yang tidak stabil dan mengganggu bagi semua pihak yang terlibat.

Dengan demikian, melalui pemahaman konflik yang muncul akibat tingkat disiplin yang buruk di sekolah, penting bagi penelitian untuk menyoroti tidak hanya dampaknya pada pencapaian akademik saat ini, tetapi juga potensi risiko yang

⁸ destya dwi Trisnawati, "Membangun Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa SMA Khadijah Surabaya Melalui Tata Tertib Sekolah," *journal Kajian Moral dan Kewarganegaraan* 2, no. 1 (2013) hlm. 397–411.

⁹ Sandri Nopianti, Alfiandra, and Emil El Faisal, "Pengaruhh Budaya Sekolah Terhadap Kedisiplinan Siswa Di SMP Islam Az-Zahrah 1 Palembang," *Jurnal Bhinneka Tunggal Ika* 5, no. 2 (2018) hlm. 174–180.

terkait dengan kelangsungan pendidikan siswa dan stabilitas lingkungan belajar secara keseluruhan.

Kedisiplinan siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal mencakup kesadaran diri, motivasi, dan kemampuan pengaturan diri siswa. Siswa yang memiliki kesadaran diri yang tinggi terhadap nilai-nilai dan aturan sekolah cenderung lebih disiplin dalam perilaku mereka. Motivasi juga berperan penting; siswa yang termotivasi intrinsik, seperti memiliki minat yang tinggi terhadap pelajaran atau memiliki tujuan yang jelas, cenderung lebih fokus dan patuh terhadap aturan. Selain itu, kemampuan mengatur diri, termasuk kemampuan mengelola waktu dan tugas, juga memengaruhi kedisiplinan siswa.

Kedisiplinan siswa merupakan hasil dari interaksi kompleks antara berbagai faktor penyebabnya seperti penghargaan non-finansial, budaya sekolah, dan dukungan konseling guru. penghargaan non-finansial yang konsisten dan proporsional dengan perilaku positif dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk mematuhi aturan dan norma yang berlaku di sekolah.¹⁰ Kemudian budaya sekolah yang mempertegas nilai-nilai disiplin memberikan landasan kuat bagi siswa untuk menginternalisasi pentingnya keteraturan, tanggung jawab, dan kerja keras. Selain

¹⁰ Angger Rahino Setiawan, “Pengaruh Budaya Sekolah Piket Simpatik Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas Xi Di Sma Muhammadiyah 1 Ponorogo,” no. September (2020) hlm. 21.

itu, dukungan konseling guru juga memberikan solusi bagi siswa dalam menghadapi permasalahan yang mungkin memengaruhi kedisiplinan mereka, sehingga siswa dapat belajar mengelola emosi dan konflik dengan lebih efektif.¹¹

Selanjutnya, faktor eksternal, seperti lingkungan masyarakat tempat siswa tinggal, juga memengaruhi kedisiplinan siswa sesuai dengan nilai-nilai, norma-norma, dan ekspektasi yang berlaku di lingkungan tersebut.¹² Dengan menyelaraskan penghargaan non-finansial, membangun budaya sekolah yang memprioritaskan nilai-nilai disiplin, memberikan dukungan konseling yang berkualitas, dan mempertimbangkan faktor eksternal yang memengaruhi siswa, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung bagi pembentukan kedisiplinan siswa.¹³

Namun berdasarkan observasi awal dengan pihak sekolah, data tentang kedisiplinan siswa mencerminkan beberapa temuan yang tidak selalu sesuai dengan kondisi ideal.¹⁴ Dalam pengamatan dengan beberapa guru, staf sekolah dan siswa,

¹¹ Solahudin Hidayat, “Pengaruh Independensi, Tingkat Pendidikan, Dan Gender Terhadap Kualitas Audit Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Yogyakarta),” (*Universitas Islam Indonesia*, 2019) hlm. 113.

¹² Siska Mardes, Khairiyah Khadijah, and Raja Arlizon, “Upaya Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Era New Normal,” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 1 (2022) hlm. 69–75.

¹³ Ahmad Bahril Faidy dan I Made Arsana, “Hubungan Pemberian Reward Dan Punishment Dengan Motivasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas XI SMANegeri 1 Ambunten Kabupaten Sumenep,” *Kajian Moral dan Kewarganegaraan* 2 (2014) hlm.454–68.

¹⁴ Sulistyowati and Sugiarti, “Hubungan Antara Pemberian Hadiah Terhadap Kedisiplinan Siswa Melalui Motivasi Belajar Sebagai Intervening.” (2019) hlm. 11.

bahwa penghargaan non-finansial diterapkan tetapi masih tidak secara konsisten. Beberapa siswa yang berprestasi atau menunjukkan kedisiplinan yang baik tidak selalu mendapatkan penghargaan non-finansial yang sepadan, sementara beberapa siswa yang kurang patuh juga seringkali tidak mendapat sanksi yang memadai. Hal ini menunjukkan adanya kekosongan dalam sistem penghargaan non-finansial dan sanksi di sekolah.

Penelitian yang berkaitan dengan pengaruh orang tua dan guru terhadap disiplin peserta didik di sekolah dilakukan oleh H. Syarif Hidayat (2013) yang menyatakan bahwa adanya masalah pelanggaran disiplin peserta didik selama berada di sekolah yang terjadi sejak lama dan cenderung terus berlanjut hingga saat ini, seperti: (1) disiplin datang dan pulang sekolah, (2) cara berpakaian, (3) disiplin selama kegiatan belajar mengajar, dan (4) ketentuan lainnya yang telah ditetapkan pihak sekolah.¹⁵

Berdasarkan pada penelitian diatas serupa dengan permasalahan yang di temukan pada observasi peneliti tentang masalah disiplin anak dalam menaati peraturan sekolah merupakan permasalahan kompleks yang dihadapi sekolah. Salah satu masalah utama adalah keterlambatan, di mana banyak siswa sering datang terlambat ke sekolah, yang mencerminkan kurangnya disiplin waktu dan

¹⁵ H. Syarif Hidayat, "Pengaruh Kerjasama Orang Tua Dan Guru Terhadap Disiplin Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Kecamatan Jagakarsa-Jakarta Selatan," *Jurnal Ilmiah WIDYA* Volume 1 N, no. 01 (2018): 92–99.

pengawasan dari orang tua. Selain itu, ketidakpatuhan dalam mengerjakan tugas dan PR sering terjadi, yang bisa disebabkan oleh kurangnya motivasi atau pemahaman materi pelajaran. Pelanggaran terhadap aturan seragam juga kerap terjadi, menunjukkan sikap acuh tak acuh terhadap peraturan sekolah. Bolos sekolah menjadi masalah serius, sering kali dipengaruhi oleh ketidaktertarikan terhadap pelajaran atau pengaruh negatif dari teman sebaya.

Perilaku kasar dan tindakan bullying di lingkungan sekolah adalah bentuk lain dari ketidakdisiplinan yang memerlukan perhatian khusus. Penggunaan gadget secara tidak tepat, seperti bermain game atau media sosial selama jam pelajaran, juga mengganggu proses belajar mengajar. Kebersihan dan kerapian sering terabaikan, dengan siswa yang membuang sampah sembarangan atau merusak fasilitas sekolah. Resistensi terhadap otoritas guru dan staf menunjukkan kurangnya rasa hormat yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor pribadi dan lingkungan. Kesulitan menjaga konsentrasi di kelas dan kurangnya partisipasi dalam kegiatan sekolah mencerminkan masalah motivasi dan minat rendah. Semua masalah ini menunjukkan bahwa disiplin di sekolah melibatkan peran serta dari sekolah, keluarga, dan komunitas untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan membangun kesadaran siswa terhadap pentingnya menaati peraturan.

Selain itu, dari observasi awal terhadap budaya sekolah, terlihat bahwa meskipun nilai-nilai disiplin seringkali dipromosikan dalam acara-acara sekolah

atau kegiatan pembelajaran, namun implementasinya tidak selalu konsisten. Dalam hal dukungan konseling dari guru, menunjukkan bahwa ada kebutuhan untuk meningkatkan kualitas layanan konseling. Beberapa siswa mengungkapkan bahwa mereka merasa kurang didengar atau kurang mendapat solusi yang memuaskan saat menghadapi masalah yang memengaruhi kedisiplinan mereka.

Konteks faktor eksternal, hasil wawancara dan observasi awal menunjukkan bahwa lingkungan masyarakat tempat siswa tinggal memang memengaruhi kedisiplinan mereka. dapat dilihat bahwa ada beberapa ketidaksesuaian antara kondisi aktual dengan kondisi ideal dalam pembentukan kedisiplinan siswa di sekolah tersebut.¹⁶ Evaluasi lebih lanjut dan perbaikan yang menyeluruh diperlukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih sesuai dengan harapan ideal dan mendukung pembentukan kedisiplinan siswa secara efektif.

Penelitian lebih lanjut tentang kedisiplinan siswa, penelitian akan membantu validasi temuan awal yang didapatkan dari hasil observasi dengan pihak sekolah. Ini penting untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar mencerminkan kondisi sebenarnya di lingkungan sekolah dan bukan hanya bersifat subjektif.¹⁷ Kedua, melalui penelitian yang lebih luas dan sistematis, kita dapat

¹⁶ Setiawan, “Pengaruh Budaya Sekolah Piket Simpatik Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas Xi Di Sma Muhammadiyah 1 Ponorogo.” (2018) hlm. 23.

¹⁷ Nopianti, Alfiandra, and Faisal, “Pengaruhh Budaya Sekolah Terhadap Kedisiplinan Siswa Di SMP Islam Az-Zahrah 1 Palembang.” (2019) hlm. 10

mengidentifikasi penyebab utama dari ketidaksesuaian antara kondisi aktual dan kondisi ideal dalam pembentukan kedisiplinan siswa. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang akar masalahnya, solusi yang lebih efektif dapat dirancang dan diterapkan. Ketiga, penelitian ini juga akan membantu dalam pengembangan solusi atau intervensi yang lebih tepat sasaran dan berdampak nyata dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Dengan bukti-bukti ilmiah yang kuat, keputusan yang diambil oleh pihak sekolah akan lebih berdasarkan pada data dan bukti daripada asumsi semata.¹⁸

Penelitian ini memiliki relevansi yang signifikan untuk konteks pendidikan karena melibatkan pemahaman mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi disiplin siswa. Penelitian ini penting dan memerlukan penelitian lebih lanjut. Meningkatkan kedisiplinan siswa dalam konteks pendidikan, kedisiplinan siswa memiliki dampak langsung pada kualitas pembelajaran, Pengembangan praktik pendidikan yang lebih berfokus pada kebutuhan dan karakteristik siswa sehingga dapat di sesuaikan dengan pendekatan pembelajaran dan intervensi untuk meningkatkan respons positif siswa.

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan dasar untuk mengembangkan atau memperbaiki kebijakan sekolah terkait penghargaan non-

¹⁸ Fani Julia Fiana dan Mursyid Ridha, "Konsoler | Jurnal Ilmiah Konseling Disiplin Siswa di Sekolah dan Implikasinya dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling," *Ilmiah Konseling* 2, no. April (2013): 26–33. hlm. 29.

finansial, budaya, dan dukungan konseling serta memberikan Pemahaman lebih lanjut tentang bagaimana siswa merespons kebijakan ini dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih efektif dalam perencanaan dan implementasi kebijakan pendidikan.¹⁹

Penelitian ini menjadi aspek krusial dalam menegaskan relevansi dan keperluan penelitian lebih lanjut. Hingga saat ini, banyak penelitian belum secara menyeluruh mengeksplorasi bagaimana motivasi siswa dapat memoderasi hubungan antara penghargaan non-finansial, budaya sekolah, dan dukungan konseling guru.²⁰ Selain itu, beberapa penelitian hanya terfokus pada satu aspek tertentu, entah itu penghargaan non-finansial atau budaya sekolah, tanpa mempertimbangkan integrasi variabel-variabel tersebut secara holistik. Penelitian ini memiliki potensi untuk mengisi kesenjangan pengetahuan dengan mendalaminya, meneliti interaksi dan pengaruh bersama dari penghargaan non-finansial, budaya sekolah, dan dukungan konseling guru.

Para ahli dan peneliti sependapat bahwa penghargaan non-finansial, budaya sekolah, dan dukungan konseling memiliki dampak signifikan terhadap disiplin siswa. Menurut teori penguatan B.F. Skinner, perilaku yang mendapat penghargaan

¹⁹ Ayuk Sulistyowati dan Rini Sugiarti, “Hubungan Antara Pemberian Hadiah Terhadap Kedisiplinan Siswa Melalui Motivasi Belajar Sebagai Intervening,” *PHILANTHROPY: Journal of Psychology* 5, no. 1 (2021) hlm. 231.

²⁰ Choli Astuti and Latifa Normayanti, “Efektivitas Konseling Kelompok Terhadap” 2 (2020) hlm. 17–30.

non-finansial cenderung diulang, dan dalam lingkungan sekolah, penghargaan non-finansial yang efektif dapat meningkatkan perilaku positif dan disiplin siswa.²¹ Penelitian oleh Cameron dan Pierce (1994) menguatkan hal ini, menunjukkan bahwa penghargaan non-finansial yang diberikan secara tepat dan konsisten dapat meningkatkan motivasi dan disiplin siswa, meskipun Alfie Kohn (1993) memperingatkan bahwa penghargaan non-finansial eksternal yang berlebihan dapat mengurangi motivasi intrinsik.

Selain itu, budaya sekolah yang positif juga berperan penting. Edgar Schein menyatakan bahwa budaya organisasi, termasuk sekolah, terdiri dari nilai-nilai, kepercayaan, dan norma yang dijunjung bersama. Penelitian oleh Bryk dan Schneider (2002) menunjukkan bahwa budaya sekolah yang mengedepankan kepercayaan dan kolaborasi antara guru dan siswa dapat meningkatkan disiplin dan kinerja akademik. Peterson dan Deal (1998) menambahkan bahwa sekolah dengan budaya yang kuat dan positif cenderung memiliki tingkat disiplin yang lebih baik karena siswa merasa dihargai dan termotivasi untuk berperilaku baik. Dukungan konseling juga menjadi faktor penting dalam disiplin siswa.

Carl Rogers menekankan pentingnya lingkungan yang mendukung dan empatik untuk perkembangan individu, dan penelitian oleh Sink dan Stroh (2003) menunjukkan bahwa program konseling yang baik dapat mengurangi perilaku

²¹ Sulaeman Awaliyah Najwa, *Implementasi Teori Belajar Operant*, (2023) hlm. 4.

bermasalah dan meningkatkan disiplin siswa. Shepherd dan Edelman (2009) juga menemukan bahwa dukungan konseling membantu siswa mengatasi masalah pribadi dan akademis, yang pada gilirannya meningkatkan disiplin mereka. Secara keseluruhan, integrasi penghargaan non-finansial, budaya sekolah yang positif, dan dukungan konseling dapat menciptakan sistem yang holistik dan efektif dalam meningkatkan disiplin siswa di sekolah.

Berdasarkan hal itu identifikasi pembaharuan penelitian ini bukan hanya menjadi suatu upaya pemenuhan kekosongan pengetahuan tetapi juga dapat memberikan kontribusi yang signifikan pada literatur ilmiah. Dengan menyediakan pemahaman yang lebih mendalam dan kontekstual tentang faktor-faktor yang memengaruhi disiplin siswa dan pembelajaran kewarganegaraan, penelitian ini diharapkan dapat membentuk landasan untuk pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih efektif dan praktik-praktik terbaik di sekolah.

B. Rumusan Masalah Penelitian

1. Apakah terdapat hubungan antara penghargaan non-finansial yang diberikan terhadap disiplin siswa sekolah dasar?
2. Apakah terdapat hubungan antara budaya sekolah terhadap disiplin siswa sekolah dasar?
3. Apakah terdapat hubungan antara bimbingan konseling terhadap disiplin siswa sekolah dasar?

4. Apakah tingkat motivasi intrinsik dapat memoderasi hubungan penghargaan non-finansial, budaya sekolah dan bimbingan konseling terhadap disiplin siswa sekolah dasar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian dapat ditentukan sebagai berikut:

- a. Menganalisis Hubungan penghargaan non-finansial terhadap disiplin siswa sekolah dasar.
- b. Menganalisis hubungan budaya sekolah terhadap disiplin siswa sekolah dasar.
- c. Menganalisis hubungan bimbingan konseling terhadap disiplin siswa sekolah dasar.
- d. Menganalisis tingkat motivasi intrinsik dalam memoderasi Hubungan penghargaan non-finansial, budaya sekolah, dukungan konseling terhadap disiplin siswa sekolah dasar.

D. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan pengetahuan dan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan yang sesuai

dengan perkembangan zaman, dan mampu memberikan kontribusi keilmuan khususnya dibidang pendidikan tentang pengaruh kebijakam penghargaan non-finansial, budaya sekolah dan dukungan konseling terhadap disiplin siswa dengan tingkat motivasi sebagai variabel moderasi.

1) Manfaat Praktis

a) Bagi Sekolah

Diharapkan dapat menjadi bahan perbaikan, dan dapat membantu lembaga pendidikan mengembangkan strategi kedisiplinan yang lebih efektif. Dengan memahami Hubungan penghargaan non-finansial, budaya sekolah, dan dukungan konseling terhadap disiplin siswa, serta bagaimana tingkat motivasi siswa memoderasi hubungan tersebut, lembaga pendidikan dapat merancang program-program yang lebih tepat sasaran dan efisien.

b) Bagi Guru

Hasil penelitian ini sebagai pedoman dapat membantu guru mengembangkan strategi kedisiplinan yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu, dengan mengetahui motivasi siswa dalam disiplin juga memungkinkan guru untuk menyesuaikan pendekatan pembelajaran mereka agar lebih mendukung perkembangan siswa.

c) Bagi Siswa

Penelitian ini dapat membantu sekolah dalam merancang penghargaan non-finansial yang lebih efektif, memperkuat budaya sekolah yang mendukung kedisiplinan, dan meningkatkan kualitas layanan konseling. Dengan demikian, siswa dapat merasa lebih termotivasi untuk mematuhi aturan dan norma yang berlaku, serta lebih siap dalam mengatasi masalah-masalah yang mungkin memengaruhi kedisiplinan mereka.

d) Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman wawasan keilmuan tentang pengaruh kebijakam penghargaan non-finansial, budaya sekolah dan dukungan konseling terhadap disiplin siswa.

E. Kajian Penelitian Yang Relevan

Keaslian dalam penelitian ini ialah terletak pada perbedaan bidang kajian yang diteliti serta lokasi penelitian dengan peneliti sebelumnya. Adapun perbedaan dan persamaan dari penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa penelitian ini relavan ialah sebagai berikut:

1. Penelitian Novi Rosita Rahmawati (2023) yang berjudul "*The Influence of School Environment on the Character Building of Discipline and Politeness of Primary School Students*". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter disiplin siswa dengan nilai signifikansi 0,001 (lebih kecil dari 0,05). Ini

berarti lingkungan sekolah memainkan peran penting dalam membentuk sikap dan perilaku disiplin siswa.²² Peneliti menemukan bahwa faktor-faktor seperti kebijakan sekolah, interaksi antara guru dan siswa, serta aturan yang diterapkan, berkontribusi signifikan terhadap pembentukan karakter disiplin siswa sekolah dasar. Pemahaman ini dapat membantu guru merancang strategi efektif untuk meningkatkan disiplin dan sopan santun siswa, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan karakter positif. Penelitian sebelumnya berfokus pada pengaruh lingkungan sekolah secara umum, sedangkan penelitian Anda meneliti Hubungan penghargaan non-finansial, budaya sekolah, dan dukungan konseling terhadap disiplin siswa dengan mempertimbangkan tingkat motivasi sebagai variabel moderasi. Penelitian sebelumnya menggunakan analisis regresi linear sederhana, sementara penelitian saya kemungkinan menggunakan analisis yang lebih kompleks seperti regresi moderasi. Populasi dan sampel penelitian juga berbeda, dengan penelitian sebelumnya dilakukan di SD Islam di Kota Kediri dengan 30 siswa kelas IV, sementara penelitian saya melibatkan populasi dan sampel yang berbeda.

²² Novi Rosita Rahmawati, Prio Utomo, and Aulia Rohmawati, "Indonesian Journal of Character Education Research The Influence of School Environment on the Character Building of Discipline and Politeness of Primary School Students," *Open Access Journal Indonesian Journal of Character Education Research* 1, no. 2 (2023) hlm. 53–62.

Penelitian sebelumnya memberikan masukan bagi guru tentang peran lingkungan sekolah, sementara penelitian saya diharapkan memberikan wawasan lebih spesifik tentang bagaimana penghargaan non-finansial, budaya sekolah, dan dukungan konseling dapat meningkatkan disiplin siswa dengan memperhatikan tingkat motivasi mereka.

2. Penelitian Jayawardena, NS (2021) yang berjudul “*The role of culture in student discipline of secondary schools in cross-cultural context: a systematic literature review and future research agenda*”. Hasil dalam penelitian ini, penulis menemukan enam tema utama tentang budaya dan disiplin di sekolah menengah. Tema-tema tersebut meliputi hukuman, praktik restoratif, ketidakadilan rasial, kompetitivitas, iklim sekolah, dan disiplin siswa dalam konteks lintas budaya. Meskipun hukuman masih sering digunakan dalam mengatasi masalah disiplin, minat pada praktik restoratif yang bertujuan memperbaiki hubungan dan mengurangi konflik semakin meningkat. Tema ketidakadilan rasial juga penting, menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut tentang cara menerapkan kebijakan disiplin secara adil di sekolah yang beragam.²³ Penelitian ini lebih menekankan analisis tema-tema utama seputar budaya dan disiplin di sekolah menengah,

²³ Nirma Sadamali Jayawardena, “The Role of Culture in Student Discipline of Secondary Schools in Cross-Cultural Context: A Systematic Literature Review and Future Research Agenda,” *International Journal of Educational Management* 35, no. 6 (2021) hlm. 1099–1123.

sementara penelitian Anda lebih terfokus pada Hubungan penghargaan non-finansial, budaya sekolah, dan dukungan konseling terhadap disiplin siswa di sekolah dasar. Penelitian saya juga mempertimbangkan tingkat motivasi sebagai variabel moderasi, yang membuat analisisnya lebih kompleks. Selain itu, skala penelitian juga berbeda, di mana penelitian di atas melibatkan skala lintas budaya dan sekolah menengah, sedangkan penelitian saya lebih terfokus pada konteks sekolah dasar. Metode analisis yang mungkin digunakan juga berbeda, penelitian di atas menggunakan analisis literatur dan kualitatif, sedangkan penelitian saya memerlukan analisis statistik SMART-PLS. Kesimpulannya, walaupun kedua penelitian fokusnya adalah pengaruh lingkungan sekolah terhadap disiplin siswa, perbedaan-perbedaan ini menghasilkan sudut pandang yang unik dan relevan di bidangnya masing-masing.

3. Penelitian Lita Gustiana (2019) yang berjudul *“Improving Discipline Analysis of High School Students with Guidance and Counseling approaches”*. Hasil dalam penelitian ini disiplin siswa di SMA di Padang dinilai memadai dengan persentase 79,27%, menunjukkan tingkat patuh yang baik terhadap peraturan. Meskipun demikian, penulis masih mengembangkan pendekatan konseling untuk meningkatkan kualitas disiplin siswa melalui Terapi Perilaku Rasional Emosional dalam format

kelompok. Hal ini menunjukkan proaktifnya penulis dalam menjaga dan meningkatkan disiplin siswa meskipun situasinya terlihat cukup baik.²⁴ Penelitian tersebut fokus pada evaluasi disiplin di SMA di Padang, sementara penelitian saya lebih luas, mempertimbangkan dampak penghargaan non-finansial, budaya sekolah, dan dukungan konseling terhadap disiplin siswa sekolah dasar dengan mempertimbangkan motivasi sebagai variabel moderasi. Perbedaan metode analisis dan tujuan penelitian menunjukkan sudut pandang yang berbeda dalam memahami dan mengatasi masalah disiplin siswa di berbagai lingkungan sekolah.

4. Penelitian Adika Rafif (2023) yang berjudul *“The Teacher's Role InForming Student Discipline Character In Elementary Schools”*. Hasil dalam penelitian ini Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyimpulkan bahwa peran guru sangat penting dalam membentuk karakter disiplin siswa di SDN di Pekanbaru. Guru berperan sebagai contoh yang kuat dalam memperkuat nilai ketaatan siswa, seperti datang tepat waktu dan patuh terhadap aturan sekolah. Selain itu, guru juga membantu menjaga ketertiban di kelas dengan mengajarkan siswa untuk menjaga ketenangan dan kebersihan serta berpakaian rapi, bersih, dan menyelesaikan tugas dengan

²⁴ Lita Gustiana, Daharnis Daharnis, and Marjohan Marjohan, “Improving Discipline Analysis of High School Students with Guidance and Counseling Approaches,” *International Journal of Research in Counseling and Education* 4, no. 1 (2019) hlm. 15.

tepat waktu. Guru juga memiliki peran dalam menerapkan nilai kepatuhan dengan memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar peraturan. Selain itu, nilai loyalitas terhadap siswa tercermin dalam upaya guru dalam mengingatkan siswa tentang metode pembelajaran yang baik, serta memberikan motivasi agar siswa dapat menjadi lebih baik. Meskipun begitu, guru juga tetap memberikan sanksi kepada siswa yang tidak dapat memenuhi kesepakatan yang telah dibuat, menunjukkan konsistensi dalam menjaga disiplin dan memberikan konsekuensi yang adil. Dengan demikian, peran guru tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai teladan, pengawas, motivator, dan pembimbing dalam membentuk karakter disiplin siswa di sekolah tersebut. Penelitian ini menyebutkan tentang peran guru dalam membentuk karakter disiplin siswa di SDN di Pekanbaru fokus pada peran langsung guru dalam mengelola disiplin di kelas.²⁵ Penelitian ini menyoroti bagaimana guru memberikan contoh dan memberlakukan aturan untuk meningkatkan ketaatan siswa terhadap peraturan sekolah. Di sisi lain, penelitian Saya yang berjudul "Hubungan penghargaan non-finansial, Budaya Sekolah, Dan Dukungan Konseling Terhadap Disiplin Siswa Sekolah Dasar Dengan Tingkat Motivasi Sebagai Variabel Moderasi"

²⁵ Adika Rafif and Febrina Dafit, "The Teacher's Role in Forming Student Discipline Character in Elementary Schools," *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme* 5, no. 1 (2023) hlm. 647–60.

mengambil pendekatan yang lebih luas. Penelitian Saya mempertimbangkan pengaruh kebijakan sekolah, budaya sekolah, dan dukungan konseling terhadap disiplin siswa di tingkat dasar, sambil memperhitungkan tingkat motivasi sebagai variabel moderasi. Dengan demikian, perbedaan utama antara kedua penelitian tersebut terletak pada fokusnya. Penelitian pertama lebih fokus pada peran guru dalam membentuk disiplin siswa di kelas, sementara penelitian Saya lebih berfokus pada pengaruh variabel-variabel tertentu dan bagaimana variabel moderasi seperti motivasi dapat mempengaruhi hubungan tersebut secara keseluruhan.

5. Penelitian Fikasafitri (2022) tesis yang berjudul “Pengaruh gaya pengasuhan orang tua dan penggunaan gadget (gawai) terhadap kedisiplinan belajar siswa SMP Negeri 6 Buton tengah Sulawesi Tenggara”. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa gaya pengasuhan orang tua yang ideal (kontrol dan kehangatan) dalam mengasuh anak dan menggunakan gadget (gawai) digunakan dengan benar dan optimal, akan meningkatkan disiplin belajar siswa dan proses belajar mengajar di kelas.²⁶ Persamaan dengan penelitian peneliti adalah sama- sama menggunakan variabel kedisiplinan

²⁶ Fikasafitri, “Pengaruh Gaya Pengasuhan Orang Tua Dan Penggunaan Gadget (Gawai) Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa SMP Negeri 16 Buton Tengah Sulawesi Tenggara” (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2022).

sebagai variabel dependen dan sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada independen serta adanya variabel moderasi pada penelitian peneliti.

6. Penelitian Laelatul Istiqomah (2016) tesis yang berjudul “Implementasi pemberian *reward* melalui metode token ekonomi untuk meningkatkan kedisiplinan dan kemandirian anak usia dini di RA.AR- RAHMAH Papringan Depok Sleman Yogyakarta TA 2015/2026”. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa dalam proses penelitian diadakannya 2 siklus, pada siklus pertama anak-anak sudah tampak berani dan percaya diri, dapat bertanggung jawab dan mampu bekerja sendiri. Hasil pada siklus ke II kemandirian anak dapat meningkat, yaitu dengan adanya rasa tanggung jawab pada anak, anak mampu bekerja sendiri, mampu menunjukkan rasa percaya diri, mampu memilih dan membuat keputusan sendiri serta mampu mengendalikan emosi.²⁷ Persamaan dengan penelitian peneliti adalah membahas tentang reward dalam pada variabel independen, lalu perbedaan dengan penelitian peneliti adalah pada variabel dependen lainnya serta pada metode penelitian yang di gunakan.

²⁷ Laelatul Istiqomah, “Implementasi Pemberian Reward Melalui Metode Token Ekonomi untuk Meningkatkan Kedisiplinan dan Kemandirian Anak Usia Dini di Ra.AR-Rahmah ” (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016).

7. Penelitian Umi Safitri (2022) tesis yang berjudul “Manajemen Pendidikan Berbasis Budaya Sekolah dalam Pembentukan Karakter Relegius anak usia dini”. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa aplikasi Ra muslihat 082 Mrican II Ponorogo menggunakan 4 (empat) fungsi manajemen yaitu: manajemen perencanaan, manajemen pengorganisasian, manajemen pelaksanaan dan manajemen pengendalian. Budaya sekolah yang dikembangkan di RAM NU Mrican II ponorogo yaitu dengan bentuk kegiatan keislaman dan pengembangan diri dalam bentuk keteladanan. Melalui budaya sekolah yang diterapkan dapat mempengaruhi pembentukan karekter relegius peserta didik antara lain: religius, mandiri, peduli sosial.²⁸ Persamaan dengan penelitian peneliti adalah sama-sama menggunakan budaya sekolah sebagai variabel independen. Sedangkan perbedeaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah pada penggunaan metode penelitian dan variabel dependen yang digunakan.
8. Penelitian Sofi Alawiyah Amini (2023) Tesis dengan judul “Penguatan pendidikan karakter melalui metode pembiasaan berbasis budaya sekolah di SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta”. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa penerapan penguatan pendidikan karakter dilakukan melalui budaya religius,

²⁸ Safitri Umu, “Manejemen Pendidikan Berbasis Budaya Sekolah dalam Pembentukan Karakter Relegius Anak Usia Dini” (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2022).

budaya 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santon), budaya kedisiplinan dan budaya kerja. Dampak dari penguatan pendidikan karakter melalui kegiatan pembiasaan berbasis budaya sekolah berdampak baik pada religius peserta didik, karakter peserta didik dan kedisiplinan peserta didik.²⁹ Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah sama-sama menggunakan budaya sekolah sebagai variabel independen. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel dependen, variabel moderasi dan metode penelitian yang digunakan.

9. Penelitian Muhammad Sigit Santoso (2023) tesis yang berjudul “Analisis layanan bimbingan konseling untuk mengatasi problematika siswa SMPN Megang Sakti Panca pembelajaran daring”. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa problematika yang dialami siswa SMP N Megang Sakti paska pembelajaran daring yaitu perubahan tingkah laku, penurunan motivasi dan kesulitan dalam beradaptasi dengan perubahan sistem pembelajaran. Kemudian layanan yang dilakukan oleh guru BK untuk mengatasi problematika tersebut adalah layanan informasi, konseling individu, layanan konsultasi, layanan mediasi, dan kunjungan rumah. Layanan tersebut terbukti efektif. Namun berdasarkan hal tersebut masih ada yang belum tuntas maka

²⁹ Sofi Amini Alawiyah, “Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Metode Pembiasaan Berbasis Budaya Sekolah Di SMK Negeri 2 Depok ” (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2023).

dari pada itu tentu perlu adanya peningkatan dalam layanan guru BK seperti menanamkan budaya berakhlak untuk mengatasi masalah *bullying* di sekolah.³⁰ Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah sama-sama menggunakan layanan konseling sebagai variabel independen dalam penelitian. Namun perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti terletak pada variabel dependen lainnya serta pada metode penelitian yang digunakan.

10. Penelitian Wenita Tuningsari (2022) Artikel dengan judul “Implementasi Budaya Sekolah Siswa Sekolah Menengah Pertama dengan Penerapan Nilai-Nilai Moral Disiplin Melalui Pendidikan Kewarganegaraan”. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pendidikan Kewarganegaraan memiliki peran penting dalam pembentukan sikap dan perilaku yang taat hukum baik di rumah maupun di masyarakat. Kemudian agar mata pelajaran PKn lebih kondusif untuk dipelajari dan dilaksanakan, digunakan pengaruh budaya sekolah sebagai pedoman. Ketiga, ada hambatan dalam mengajarkan nilai-nilai moral kedisiplinan kepada siswa, termasuk hambatan internal yang dapat diatasi dengan meningkatkan kesadaran dan solusi individu, serta batasan

³⁰ Muhammad Santoso Sigit, “Analisis Layanan Bimbingan Konseling untuk Mengatasi Problematika Siswa SMPN Megang Pasca Pembelajaran Daring” (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2023).

eksternal yang dipaksakan oleh forum dan pendekatan individu.³¹ Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah penggunaan variabel independen yaitu budaya sekolah dan variabel dependen yaitu disiplin. Kemudian perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti terletak pada variabel dependen lainnya dan pada variabel moderasi serta pada metode penelitian.

11. Penelitian Maghfirotul Khoti'ah (2022) Artikel dengan judul "Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII di SMP Mambaul Ulum Bata-Bata". Hasil penelitian mengungkapkan Tingkat kedisiplinan peserta didik sebelum mendapatkan treatment dapat sangat rendah, akan tetapi setelah mendapatkan layanan konseling kelompok dengan token economy terjadi peningkatan kedisiplinan dibuktikan dengan nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 9.750 lebih besar dari pada r tabel sebesar 0,514 pada taraf signifikansi 0,05.³² Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti terletak pada penggunaan variabel independen yaitu layanan konseling dan pada variabel dependen yaitu

³¹ Jurnal Riset and Wenita Tuningsari, "Lucerna : Implementasi Budaya Sekolah Siswa Sekolah Menengah Pertama Dengan Penerapan Nilai-Nilai Moral Disiplin Melalui Pendidikan Kewarganegaraan" 2, no. 1 (2022): 16–24.

³² Maghfirotul Khoti'ah, Ahmad Andry Budianto, and Imaniyatul Fithriyah, "Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Mambaul Ulum Bata-Bata," *DA'WA: Jurnal Bimbingan Penyuluhan & Konseling Islam* 1, no. 2 (2022) hlm. 89.

kedisiplinan. Kemudian perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti terletak pada variabel independen lainnya serta pada metode penelitian yang digunakan.

12. Penelitian Dedimus Berangka (2018) Artikel dengan judul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Budaya Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Disiplin Belajar Siswa SMP Di Lingkungan YPPK Distrik Merauke”. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap disiplin belajar 3,5%, budaya sekolah terhadap disiplin belajar 46,9%, motivasi belajar terhadap disiplin belajar 39,9%, pola asuh orang tua dan budaya sekolah terhadap disiplin belajar 46,5%, pola asuh orang tua dan motivasi belajar terhadap disiplin belajar 40,9%, budaya sekolah dan motivasi belajar terhadap disiplin belajar 50,9% dan pola asuh orang tua, budaya sekolah dan motivasi belajar terhadap disiplin belajar 50,7%.³³ Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti pada variabel independen yaitu budaya sekolah dan pada variabel dependen yaitu disiplin. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti terletak pada variabel Independen lainnya dan metode penelitian yang digunakan.

³³ Dedimus Berangka, “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Budaya Sekolah Dan Motivasi Belajar Terhadap Disiplin Belajar Siswa SMP Di Lingkungan YPPK Distrik Merauke,” *Jurnal Masalah Pastoral* 6, no. 1 (2018) hlm. 17–46.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Hubungan antara penghargaan non-finansial terhadap disiplin siswa sekolah dasar dinyatakan signifikan. Hal ini dibuktikan dengan hasil *path coefficient* sebesar 1,938 dan *p value* sebesar 0,026, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 atau 5%. Dengan demikian, hipotesis (H1) diterima. Penghargaan non-finansial yang diberikan kepada siswa, seperti pengakuan, pujian, atau penghargaan lainnya, terbukti dapat meningkatkan disiplin siswa. Temuan ini mendukung teori yang menyatakan bahwa penghargaan non-finansial dapat membuat siswa untuk lebih disiplin dalam menjalani kegiatan di sekolah.
2. Hubungan antara budaya sekolah dan disiplin siswa sekolah dasar tidak signifikan. Hal ini dibuktikan dengan hasil *path coefficient* sebesar 1,595 dan *p value* sebesar 0,055, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, hipotesis (H2) ditolak. Hasil ini juga didukung dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa hubungan budaya sekolah terhadap disiplin tidak signifikan. Namun ada beberapa penelitian yang bertentangan dengan hal itu, yang menyatakan signifikan. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor lain yang lebih seperti perbedaan tempat penelitian, hal lain yang lebih

dominan dalam menentukan disiplin siswa, seperti bimbingan konseling dan penghargaan yang ada di sekolah.

3. Hubungan bimbingan konseling terhadap disiplin siswa sekolah dasar dinyatakan signifikan. Hal ini dibuktikan dengan hasil *path coefficient* sebesar 4,613 dan *p value* sebesar 0,000, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, hipotesis (H3) diterima. Bimbingan konseling terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap disiplin siswa, yang mengindikasikan bahwa pendekatan konseling yang tepat dapat membantu siswa mengembangkan kesadaran dan tanggung jawab terhadap perilaku mereka di sekolah.
4. Tingkat motivasi intrinsik terbukti dapat memoderasi hubungan penghargaan non-finansial terhadap disiplin siswa dengan hasil *path coefficient* sebesar 2,489 dan *p value* sebesar 0,006, yang menunjukkan hasil signifikan ($p < 0,05$). Dengan demikian, hipotesis (H4a) diterima. Hasil ini mengindikasikan bahwa siswa yang memiliki motivasi intrinsik yang tinggi akan lebih terdorong untuk meningkatkan disiplin mereka ketika menerima penghargaan non-finansial. Oleh karena itu, pengembangan motivasi intrinsik siswa sangat penting untuk memaksimalkan dampak positif dari penghargaan non-finansial.

5. Tingkat motivasi intrinsik tidak dapat memoderasi hubungan budaya sekolah terhadap disiplin siswa, yang dibuktikan dengan hasil *path coefficient* sebesar 0,449 dan *p value* sebesar 0,327, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, hipotesis (H4b) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun motivasi intrinsik penting, faktor budaya sekolah tidak dipengaruhi secara signifikan oleh motivasi intrinsik siswa dalam hal peningkatan disiplin. Faktor-faktor lain, seperti pola interaksi sosial atau kebijakan sekolah, mungkin lebih berperan dalam membentuk disiplin siswa.
6. Tingkat motivasi intrinsik dapat memoderasi hubungan bimbingan konseling terhadap disiplin siswa dengan hasil *path coefficient* sebesar 3,510 dan *p value* sebesar 0,000, yang menunjukkan hasil signifikan ($p < 0,05$). Dengan demikian, hipotesis (H4c) diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa dengan motivasi intrinsik yang lebih tinggi akan lebih responsif terhadap program bimbingan konseling, yang pada gilirannya akan meningkatkan tingkat disiplin mereka. Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan motivasi intrinsik siswa dalam merancang program konseling yang efektif.

B. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini pasti banyak terjadi

kendala dan hambatan. Hal tersebut terjadi karena adanya keterbatasan peneliti. Adapun kendala yang dialami peneliti dalam melakukan penelitian yang pada akhirnya menjadi keterbatasan penelitian antara lain:

1. Penelitian ini hasil analisis menunjukkan p-value sebesar 0,327 pada hipotesis H4b “Tingkat motivasi intrinsik dapat memoderasi hubungan budaya sekolah terhadap disiplin siswa sekolah dasar” yang jauh lebih besar dari nilai signifikansi yang umum diterima (0,05), yang mengindikasikan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara variabel yang diukur. Beberapa faktor yang dapat menjelaskan anomali ini antara lain adalah item-item dalam kuesioner yang kurang berkaitan langsung dengan variabel yang ingin diukur. Hal ini mengakibatkan responden mungkin memberikan jawaban yang tidak konsisten atau kurang mencerminkan kondisi yang sebenarnya. Selain itu, belum adanya uji validitas instrumen juga menjadi kendala, karena tanpa validitas yang memadai, sulit untuk memastikan bahwa alat ukur benar-benar mengukur apa yang dimaksud. Faktor lainnya adalah jumlah pernyataan dalam kuesioner yang terlalu banyak, yang dapat menyebabkan kelelahan pada responden. Ketika siswa merasa lelah atau terbebani dengan banyaknya pertanyaan, mereka cenderung menjawab secara asal-asalan, yang tentunya mempengaruhi akurasi

data yang dikumpulkan. Oleh karena itu, faktor-faktor ini dapat memengaruhi hasil analisis dan perlu diperhatikan dalam penelitian lanjutan untuk meningkatkan keakuratan dan relevansi instrumen yang digunakan

2. Pengumpulan data dalam penelitian ini didasarkan hasil perolehan nilai angket, sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang obyektif dalam proses pengisian. Hal tersebut dikarenakan pengumpulan data bersifat skala Likert, sehingga terdapat kemungkinan ketidaksesuaian kondisi siswa dengan isi jawaban.
3. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis *path coefficient*. Meskipun pendekatan ini memberikan gambaran yang jelas tentang hubungan antar variabel, namun tidak dapat menggali lebih dalam mengenai faktor-faktor kontekstual atau subjektif yang memengaruhi disiplin siswa. Penggunaan metode kualitatif seperti wawancara atau diskusi kelompok terfokus (*focus group discussion*) bisa memberikan perspektif yang lebih mendalam.
4. Penelitian ini dilakukan di beberapa sekolah dasar di wilayah tertentu, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi siswa di tingkat sekolah dasar secara luas. Variasi dalam kondisi sosial, budaya, dan kebijakan pendidikan antar wilayah dapat

memengaruhi hasil penelitian.

C. Saran dan Rekomendasi Penelitian

Penelitian telah terlaksana dari awal sampai akhir. Saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Berdasarkan hasil penelitian, penghargaan non-finansial terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap disiplin siswa, sehingga sekolah perlu memperkuat sistem penghargaan dengan memberikan pengakuan secara konsisten kepada siswa yang menunjukkan perilaku disiplin yang baik, seperti melalui pujian, sertifikat, atau bentuk penghargaan lainnya yang disesuaikan dengan karakteristik siswa.

Meskipun budaya sekolah tidak berpengaruh signifikan terhadap disiplin siswa dalam penelitian ini, budaya sekolah yang positif tetap perlu dijaga dan dikembangkan, dengan terus membangun lingkungan yang mendukung, mempromosikan nilai-nilai seperti kerja sama, saling menghormati, dan tanggung jawab. Selain itu, program bimbingan konseling yang terbukti signifikan dalam mempengaruhi disiplin siswa perlu ditingkatkan, dengan memberi ruang lebih bagi konselor untuk melakukan pendekatan yang lebih personal dan intensif,

serta menyediakan konseling individu maupun kelompok, terutama bagi siswa yang membutuhkan bimbingan terkait perilaku disiplin.

2. Bagi Guru dan Staf Pendidikan

Guru perlu berperan aktif dalam memberikan penghargaan non-finansial yang sesuai dengan karakter dan prestasi siswa, melalui pemberian pujian yang spesifik dan konstruktif, serta pengakuan atas upaya siswa dalam mematuhi aturan sekolah. Selain itu, guru sebaiknya bekerja untuk menciptakan pendekatan yang lebih komprehensif dalam menangani masalah disiplin siswa, dengan peran guru sebagai pengamat yang memberikan laporan mengenai perkembangan perilaku melalui bimbingan konseling, sehingga penanganan masalah disiplin dapat lebih terarah dan efektif.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua perlu lebih aktif dalam membangun dan mendukung motivasi intrinsik anak dengan memberikan dorongan positif serta perhatian yang memadai terhadap usaha dan perkembangan anak, baik dalam hal akademis maupun perilaku, sehingga pemberian penghargaan yang berbasis pada pencapaian anak dapat mendorong mereka untuk berperilaku disiplin dengan sendirinya. Selain itu, orang tua disarankan untuk menjaga komunikasi yang baik dengan pihak sekolah, khususnya

dengan guru dan staf pendidik, dalam rangka memantau perkembangan disiplin anak, karena dengan pemantauan yang lebih konsisten, masalah disiplin siswa dapat lebih cepat ditangani.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk menguji faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi disiplin siswa, seperti faktor sosial, lingkungan keluarga, dan pengaruh teman sebaya, serta mengeksplorasi peran budaya sekolah dalam konteks yang lebih luas dengan mempertimbangkan variabel lain yang lebih dominan dalam menentukan disiplin siswa. Penelitian lanjutan juga dapat menggali hubungan antara penghargaan non-finansial, budaya sekolah, dan motivasi intrinsik dalam jangka panjang untuk melihat efek yang lebih berkelanjutan terhadap disiplin siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Baedowi, Dkk. Manajemen sekolah Efektif: Pengalaman Sekolah Sukma Bangsa, Cet.1 Jakarta: PT Pustaka Alvabet, 2015.
- Richard M. Ryan, Edward L. Deci, Sefl-Determination Theory, Basic Psychological Needs in Motivation, Development and wellness, 2017
- Carol SDweck, PH.D, Mindset, mengubah Pola Berpikir untuk Perubahan Besar dalam Hidup Anda. Cet. XV BACA, 2022.
- Morissan, Metode Penelitian Survei, Cet. 5, Rawamangun-jakarta: Prenadamedia Group. 2018.
- Jelpa Periantalo, Penyusunan Skala Psikologi: Asyik, Mudah, Bermanfaat, Cet. 2 Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2023.
- Addawiyah, Rabbyattul, and Kasriman Kasriman. "Peran Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9, no. 3 (2023): 1516–24. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5837>.
- Adiningtiyas, Sri Wahyuni. "Program Bimbingan Pribadi Untuk Meningkatkan Perilaku Disiplin Siswa." *KOPASTA: Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling* 4, no. 2 (2018): 55–63. <https://doi.org/10.33373/kop.v4i2.1438>.
- Agustin, Rosiana Niken, Sri Utaminingsih, and Lovika Ardana Riswari. "Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas Vi Melalui Kultur Sekolah." *Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan* 30, no. 1 (2024): 1. <https://doi.org/10.24114/jpbp.v30i1.55059>.
- Agustina, Mira, Elisa Novie Azizah, and Dita Primashanti Koesmadi. "Pengaruh Pemberian Reward Animasi Terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini Selama Pembelajaran Daring." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 1 (2021): 353–61. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1331>.
- Agustina, Putri. "Karakteristik Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Budaya Sekolah Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Karakter* 9, no. 2 (2018): 206–19. <https://doi.org/10.21831/jpk.v8i2.21853>.
- Alfansyur, Andarusni, Akmal Hawi, Saipul Annur, Win Afgani, and Maryamah

- Maryamah. "Peran Budaya Sekolah Dalam Pembentukan Sikap Disiplin Siswa Kelas X MAN 3 Kota Palembang." *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran* 3, no. 2 (2021): 126–31. <https://doi.org/10.24036/sikola.v3i2.141>.
- Amelia, Mitha, and Zaka Hadikusuma Ramadan. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5, no. 6 (2021): 5548–55. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1701>.
- Amini Alawiyah, Sofi. "No Title." Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2023.
- Amiruddin, Amiruddin, Dinda May Sarah, Annisa Indah Vika Vika, Nurkhadizah Hasibuan, Mayang Sari Sipahutar, and Febri Elsa Manora Simamora. "Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa." *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 2, no. 01 (2022): 210–19. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v2i01.1596>.
- Andy Pratama, Martinus Febryanto, and Wahyu Prabawati Putri Handayani. "Pengaruh Reward Dan Punishment Terhadap Kinerja Karyawan." *Jurnal Sosial Ekonomi Bisnis* 2, no. 2 (2022): 62–70. <https://doi.org/10.55587/jseb.v2i2.46>.
- Ani, Endriani. "Hubungan Antara Keharmonisan Keluarga Dengan Sikap Disiplin Siswa." *Jurnal Paedagogy* 4, no. 2 (2017): 42–49.
- Ardiansyah, Zulmy. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya Organisasi Dan Reward Terhadap Kepuasan Kerja Guru SD Swasta Islam Terpadu Di Kota Tebing Tinggi." *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)* 5, no. 1 (2022): 40–48. <https://doi.org/10.31539/alignment.v5i1.3796>.
- Arimbi, Nur Afni Widi, and Minsih Minsih. "Budaya Sekolah Pada Pembentukan Karakter Religiusitas Pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 6 (2022): 6409–16. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3042>.
- Aritonatonang, keke t. "Minat Dan Motivasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Penabur* 3, no. 10 (2018): 11–21.
- Arsini, Yenti. "Konsep Dasar Pelaksanaan Bimbingan Konseling Di Sekolah." *Al-Irsyad ; Jurnal Pendidikan Dan Konseling* VIII, no. 1 (2017): 29.

- Astuti, Choli, and Latifa Normayanti. "Efektivitas Konseling Kelompok Terhadap" 2 (2020): 17–30.
- Bali, Muhammad Mushfi El Iq, and Abwabun Naim. "Tipologi Interaksi Sosial Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Siswa." *Edureligia: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 1 (2020): 47–62. <https://doi.org/https://doi.org/10.33650/edureligia.v4i1.1157>.
- Berangka, Dedimus. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Budaya Sekolah Dan Motivasi Belajar Terhadap Disiplin Belajar Siswa SMP Di Lingkungan YPPK Distrik Merauke." *Jurnal Masalah Pastoral* 6, no. 1 (2018): 17–46. <https://doi.org/10.60011/jumpa.v6i1.55>.
- Christiani, Paulina. "Pengaruh Budaya Sekolah Dan Dukungan Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 2 Kota Probolinggo." *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS* 10, no. 1 (2016): 1858–4985.
- Darmawan, Aulia. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru." *Jurnal Mandiri : Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi* 3, no. 2 (2019): 244–56. <https://doi.org/10.33753/mandiri.v3i2.85>.
- Dewi, Aryuna Kusuma Tria, I Nyoman Sudana Degeng, and Syamsul Hadi. "Implementasi Pendidikan Nilai Karakter Di Sekolah Dasar Melalui Budaya Sekolah." *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 4, no. 2 (2019): 247. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v4i2.12011>.
- Dr. Nuril Furkan, M.Pd. *Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah*, 2013.
- Emda, Amna. "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran." *Lantanida Journal* 5, no. 2 (2018): 172. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>.
- Faiz, Fajar Ridho Fatan, Nurhadi Nurhadi, and Abdul Rahman. "Pembentukan Sikap Disiplin Siswa Pada Sekolah Berbasis Asrama." *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 13, no. 2 (2021): 309–26. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.902>.
- Fauziah, R.Siti Pupu, Novi Maryani, and Ratna Wahyu Wulandari. "Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah." *Tadbir Muwahhid* 5, no. 1 (2021): 91. <https://doi.org/10.30997/jtm.v5i1.3512>.

- Fiana, Fani Julia, and Mursyid Ridha. "Konsoler | Jurnal Ilmiah Konseling Disiplin Siswa Di Sekolah Dan Implikasinya Dalam Pelayanan Bimbingan Dan Konseling." *Ilmiah Konseling* 2, no. April (2013): 26–33.
- Fikasafitri. "No Title." Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2022.
- Fikriyah, Adela Tsamrotul, and Imam Syafi'i. "Peran Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Anak Temper Tantrum." *WISDOM: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 2 (2021): 127–40. <https://doi.org/10.21154/wisdom.v2i2.3077>.
- Gustiana, Lita, Daharnis Daharnis, and Marjohan Marjohan. "Improving Discipline Analysis of High School Students with Guidance and Counseling Approaches." *International Journal of Research in Counseling and Education* 4, no. 1 (2019): 15. <https://doi.org/10.24036/00173za0002>.
- Guthrie, E. R. "Reward and Punishment." *Psychological Review* 41, no. 5 (1934): 450–60. <https://doi.org/10.1037/h0074245>.
- Hamdu, Ghullam, and Lisa Agustina. "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pestasi Belajar Ipa Di Sekolah Dasar." *Jurnal Penelitian Pendidikan* 12, no. 1 (2011): 25–33.
- HANAN, H. ABDUL. "Meningkatkan Motivasi Belajar Bimbingan Konseling Siswa Kelas VIII.C Melalui Bimbingan Kelompok Semester Satu Tahun Pelajaran 2015/2016." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 3, no. 1 (2017): 62. <https://doi.org/10.58258/jime.v3i1.24>.
- Harita, Akuardin, Bestari Laia, and Sri Florina L. Zagoto. "Peranan Guru Bimbingan Konseling Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Smp Negeri 3 Onolalu Tahun Pelajaran 2021/2022." *Counseling For All (Jurnal Bimbingan Dan Konseling)* 2, no. 1 (2022): 40–52. <https://doi.org/10.57094/jubikon.v2i1.375>.
- Haryuni, Siti. "Penerapan Bimbingan Konseling Pendidikan Dalam Membentuk Kedisiplinan Layanan Bimbingan Pengembangan Diri." *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2013): 389–416. <https://doi.org/10.21043/edukasia.v8i2.760>.
- Hidayat, H. Syarif. "Pengaruh Kerjasama Orang Tua Dan Guru Terhadap Disiplin Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Kecamatan Jagakarsa-Jakarta Selatan." *Jurnal Ilmiah WIDYA* Volume 1 N, no. 01 (2018): 92–99.

- Hidayat, Solahudin. "Pengaruh Independensi, Tingkat Pendidikan, Dan Gender Terhadap Kualitas Audit Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Yogyakarta)." *Universitas Islam Indonesia*, 2019, 113.
- Huda, Ahmat Miftakul, Farid Setiawan, and Rohimah Dalimunthe. "Budaya Sekolah/ Madrasah." *BINTANG : Jurnal Pendidikan Dan Sains* 3, no. 3 (2021): 517–26. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>.
- Ii, B A B, A Kedisiplinan Belajar, and Definisi Kedisiplinan Belajar. "LANDASAN TEORI," n.d., 15–79.
- Ikhsan, Muhammad Faris. "Pengaruh Reward Dan Punishment Terhadap Kinerja Karyawan PT X." *Jurnal Agristan* 4, no. 2 (2022): 103–13. <https://doi.org/10.37058/agristan.v4i2.5495>.
- Indarwati, Eni. "Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Budaya Sekolah." *Media Manajemen Pendidikan* 3, no. 2 (2020): 163. <https://doi.org/10.30738/mmp.v3i2.4438>.
- Istiqomah, Laelatul. "No Title." Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016.
- Jayawardena, Nirma Sadamali. "The Role of Culture in Student Discipline of Secondary Schools in Cross-Cultural Context: A Systematic Literature Review and Future Research Agenda." *International Journal of Educational Management* 35, no. 6 (2021): 1099–1123. <https://doi.org/10.1108/IJEM-06-2020-0325>.
- Khoti'ah, Maghfiroatul, Ahmad Andry Budianto, and Imaniyatul Fithriyah. "Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Mambaul Ulum Bata-Bata." *DA'WA: Jurnal Bimbingan Penyuluhan & Konseling Islam* 1, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.36420/dawa.v1i2.89>.
- Krisnawati, Apriliana. "Kerjasama Guru Dengan Orang Tua Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas V SD Negeri Gembongan." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi* 18 118 (2016): 1.724-1.736. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgsd/article/view/2483/2133>.
- Labudasari, Erna, and Eliya Rochmah. "Peran Budaya Sekolah Dalam Meningkatkan Karakter Siswa Sekolah Dasar." *Prosiding Seminar Nasional PGSD* 1, no. 1 (2018): 299–310.

- Laela, Faizah Noer. *Bimbingan Konseling Keluarga Dan Remaja*. UIN Sunan Ampel Presss, 2017.
- Laia, Yaredi, Martiman S. Sarumaha, and Bestari Laia. "Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Di Sma Negeri 3 Susua Tahun Pelajaran 2021/2022" Laia, Yaredi, Martiman S. Sarumaha, and Bestari Laia. "Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Di Sma Negeri 3 Susua T." *Counseling For All (Jurnal Bimbingan Dan Konseling)* 2, no. 1 (2022): 1–12.
- Maesyaroh, Siti. "Efektivitas Budaya Sekolah Terhadap Pendidikan Karakter Siswa (Analisis Deskriptif Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 12 Pamulang)." *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, 2018, 1–145. [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/43389%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/43389/2/SITI MAESYAROH-FITK.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/43389%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/43389/2/SITI%20MAESYAROH-FITK.pdf).
- Mahanani, Dila, Mohammad Mustari, Edy Kurniawansyah, Bagdawansyah Alqadri, Ppkn Fkip, and Universitas Mataram. "Peran Kepala Sekolah Dan Guru Ppkn Dalam Implementasi Karakter Disiplin Siswa Di Smpn 1 Kuripan." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 2 (2023): 3.
- Malafu, Delila, Roswita Lioba Nahak, and Yulsy Marselina Nitte. "Pengaruh Reward Dan Ice Breaker Terhadap Minat Belajar Tematik Siswa Di Kelas Vi Sekolah Dasar Khatolik Santo Yoseph 2 Naikoten." *HINEF : Jurnal Rumpun Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2023): 27–34. <https://doi.org/10.37792/hinef.v2i1.867>.
- Mardes, Siska, Khairiyah Khadijah, and Raja Arlizon. "Upaya Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Era New Normal." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 1 (2022): 569–75.
- Maryamah, Eva. "Pengembangan Budaya Sekolah." *Tarbawi* 2, no. 02 (2016): 86–96.
- Nisa, Afiatin. "Analisis Kenakalan Siswa Dan Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan Konseling." *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling* 4, no. 2 (2019): 102. <https://doi.org/10.22373/je.v4i2.3282>.
- Nopianti, Sandri, Alfiantra, and Emil El Faisal. "Pengaruhh Budaya Sekolah Terhadap Kedisiplinan Siswa Di SMP Islam Az-Zahrah 1 Palembang." *Jurnal Bhinneka Tunggal Ika* 5, no. 2 (2018): 174–80.

- Novitasari, Annisa. "Pemberian Reward and Punishment Dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak Pada Sekolah Madrasah Ibtidaiyah." *Halaqa: Islamic Education Journal* 3, no. 1 (2019): 27–33. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v3i1.2113>.
- Nuraeni, Intan, and Erna Labudasari. "Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Karakter Religius Siswa Di SD IT Noor Hidayah." *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik* 5, no. 1 (2021): 119. <https://doi.org/10.20961/jdc.v5i1.51593>.
- Nuraini, Helma. "Dukungan Well-Being Pada Remaja Sebagai Aktualisasi Konseling Berorientasi Perkembangan Di Sekolah." *Prosiding Online Seminar Nasional Dan Workshop Bimbingan Dan Konseling*, 2018, 142–53.
- Nurpuspitasari, Dewi, Sumardi Sumardi, Rais Hidayat, and Sutji Harijanto. "Efektivitas Pembelajaran Ditinjau Dari Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Budaya Sekolah." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 7, no. 1 (2019): 762–69. <https://doi.org/10.33751/jmp.v7i1.962>.
- Nurrohmatulloh, Al Fauzi, and Ima Mulyawati. "Pengaruh Pemberian Reward and Punishment Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6, no. 5 (2022): 8441–49. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3838>.
- Oktaviani, Christina. "Peran Budaya Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru." *Manajer Pendidikan* 9, no. 4 (2015): 613–17. <https://ejournal.unib.ac.id/manajerpendidikan/article/download/1163/971>.
- Pasani, Chairil Faif, Elli Kusumawati, and Delya Imanisa. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Membina Karakter Tanggung Jawab Dan Disiplin Siswa." *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika* 6, no. 2 (2018): 178–88. <https://doi.org/10.20527/edumat.v6i2.5682>.
- Pendidikan, Jurnal Ilmiah, Lina Novita, Anisa Agustina, Dosen Pendidikan, Sekolah Dasar, Fkip Unpak, and Mahasiswa Pendidikan. "P E D A G O N A L BIMBINGAN ORANG TUA DENGAN DISIPLIN SISWA Oleh." *Agustina / PEDAGONAL* 2, no. 1 (2018): 1–14. <http://journal.unpak.ac.id/index.php/pedagonal>.
- Permana, Bayu Indra, and Nurul Ulfatin. "Budaya Sekolah Berwawasan Lingkungan Pada Sekolah Adiwiyata Mandiri." *Ilmu Pendidikan: Jurnal*

- Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan* 3, no. 1 (2018): 11–21.
<https://doi.org/10.17977/um027v3i12018p011>.
- Pramesti, Rizki Ayu, Sofia A. P. Sambul, and Wehelmina Rumawas. “Pengaruh Reward Dan Punishment Terhadap Kinerja Karyawan KFC Artha Gading.” *Jurnal Administrasi Bisnis* 9, no. 1 (2019): 57.
<https://doi.org/10.35797/jab.9.1.2019.23557.57-63>.
- Prasojo, L. D. “Pengaruh Parenting Orang Tua Dan Budaya Sekolah Terhadap Kesuksesan Program PPK Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Nanggulan Kabupaten Kulon Progo,” 2020.
<https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/29280>.
- Pratiwi, Septiana Intan. “Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2020): 62–70. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.90>.
- Purwoko, Sidik. “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Komitmen Guru, Disiplin Kerja Guru, Dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMK.” *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 6, no. 2 (2018): 150.
<https://doi.org/10.21831/amp.v6i2.8467>.
- Puspitaningrum, Dewi, and Totok Suyanto. “Implementasi Tata Tertib Sekolah Dalam Membentuk Disiplin Siswa Di SMP Negeri 28 Surabaya.” *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan* 2, no. 2 (2014): 343–57.
- Putra, Andi Riswandi Buana. “Peran Guru Bimbingan Konseling Mengatasi Kenakalan Remaja Di Sekolah.” *Pedagogik: Jurnal Pendidikan* 10, no. 1 (2015): 32–39. <https://doi.org/10.33084/pedagogik.v10i1.597>.
- Qonita, Rizka. “Meningkatkan Kedisiplinan Dengan Pemberian Reward Dan,” 2018.
- Radha, Lodovikus, Maya Mustika Kartika Sari. “Strategi Sekolah Dalam Menanamkan Sikap Kedisiplinan Siswa Di Smpk Angelus Custos Ii Surabaya” 03, no. 04 (1855): 1855–69.
- Rafif, Adika, and Febrina Dafit. “The Teacher’s Role in Forming Student Discipline Character in Elementary Schools.” *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme* 5, no. 1 (2023): 647–60.
<https://doi.org/10.37680/scaffolding.v5i1.2542>.

- Rahayuningsih, Yuyu Sri, and Sofyan Iskandar. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menciptakan Budaya Sekolah Yang Positif Di Era Revolusi Industri 4.0." *Jurnal Basicedu* 6, no. 5 (2022): 7850–57. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3626>.
- Rahmawati, Novi Rosita, Prio Utomo, and Aulia Rohmawati. "Indonesian Journal of Character Education Research The Influence of School Environment on the Character Building of Discipline and Politeness of Primary School Students." *OPEN ACCESS JOURNAL Indonesian Journal of Character Education Research* 1, no. 2 (2023): 53–62.
- RIDHO, MOHAMMAD ALI. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Budaya Sekolah Efektif Di Sekolah Dasar." *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan* 3, no. 2 (2019): 114. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v3n2.p114-129>.
- Rinda, Rachmatullaily Tinakartika, Jani Subakti, Universitas Ibn, and Khaldun Bogor. "Pengaruh Reward and Punishment" 5, no. 2 (2022): 161–64. <https://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/Manager/article/view/7351>.
- Risasongko, Anjar Anggita, Much. Arsyad Fardani, and Lovika Ardana Riswari. "Teknik Reward and Punishment Dalam Pembelajaran PKn Di Sekolah Dasar." *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 4, no. 2 (2023): 125–32. <https://doi.org/10.24176/wasis.v4i2.10828>.
- Riset, Jurnal, and Wenita Tuningsari. "Lucerna : Implementasi Budaya Sekolah Siswa Sekolah Menengah Pertama Dengan Penerapan Nilai-Nilai Moral Disiplin Melalui Pendidikan Kewarganegaraan" 2, no. 1 (2022): 16–24.
- Rizky, Oleh :, Ardi Mabururi, and Universitas Negeri Yogyakarta. "PENGARUH REWARD TERHADAP MOTIVASI BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SD MUHAMMADIYAH PIYAMAN The Influence of Rewards Towad The Learning Motivation of Science Study of Fourth Grade Students in SD Muhammadiyah Piyaman." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi* 32 (2016): 5.
- Rohman, Fatkhur. "Peran Pendidik Dalam Pembinaan Disiplin Siswa Di Sekolah / Madrasah [The Role of Educators in Fostering Student Discipline in Schools/Madrasas]." *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab* 4, no. 1 (2018): 72–94. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ihya/article/view/1467>.

- Samsu, Samsu. "Pengaruh Delegasi, Reward Dan Motivasi Kepala Sekolah Terhadap Prestasi Kerja Guru (Studi Pada Sd/Mi, Sltp, Dan Slta Kota Jambi)." *Al-Fikrah: Jurnal Kependidikan Islam IAIN Sulthan Thaha Saifuddin* 6, no. October (2015): 56581.
- Santoso Sigit, Muhammad. "No Title." Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2023.
- Sari. A, Prayitno, Karneli. Y. "Pelayanan Profesional Guru Bimbingan Konseling Dalam Meminimalisir Kesalahpahaman Tentang Bimbingan Konseling Di Sekolah." *Journal Of Education And Teaching Learning (JETL)* 3, no. 1 (2021): 36–49.
- Sari, Bella Puspita, and Hady Siti Hadijah. "Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Melalui Manajemen Kelas." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 2, no. 2 (2017): 122. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8113>.
- Setiawan, Angger Rahino. "Pengaruh Budaya Sekolah Piket Simpatik Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas Xi Di Sma Muhammadiyah 1 Ponorogo," no. September (2020).
- Sofiati, Evi. "Pengaruh Reward Dan Punishment Terhadap Kinerja Pegawai." *Ekono Insentif* 15, no. 1 (2021): 34–46. <https://doi.org/10.36787/jei.v15i1.502>.
- Sopian, M. "Pengaruh Budaya Sekolah Dan Keteladanan Guru Terhadap Karakter Siswa (Studi Kasus Pada Siswa SMP Trampil Jakarta Timur)." *Tesis*, 2016, 1–235.
- Stamp, Mark. "Cluster Random Sampling." *Introduction to Machine Learning with Applications in Information Security* 1 (2022): 93–108. <https://doi.org/10.1201/9781003264873-6>.
- Sukadari, Sukadari, Suyata Suyata, and Shodiq A. Kuntoro. "Penelitian Etnografi Tentang Budaya Sekolah Dalam Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi* 3, no. 1 (2015): 58–68. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v3i1.7812>.
- Sulaeman Awaliyah Najwa. *Implementasi Teori Belajar Operant*, 2023.
- Sulistyowati, Ayuk, and Rini Sugiarti. "Hubungan Antara Pemberian Hadiah Terhadap Kedisiplinan Siswa Melalui Motivasi Belajar Sebagai Intervening." *PHILANTHROPY: Journal of Psychology* 5, no. 1 (2021): 231.

<https://doi.org/10.26623/philanthropy.v5i1.3462>.

Syafiudin, Muhamad. "Peran Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa." *Aulada : Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak* 3, no. 1 (2021): 71–82. <https://doi.org/10.31538/aulada.v3i1.863>.

Tampubolon, Khairuddin, and Nunti Sibuea. "Peran Perilaku Guru Dalam Menciptakan Disiplin Siswa." *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society* 2, no. 4 (2022): 1–7. <https://doi.org/10.58939/afosj-las.v2i4.467>.

Trisnawati, destya dwi. "Membangun Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa SMA Khadijah Surabaya Melalui Tata Tertib Sekolah." *Journal Kajian Moral Dan Kewarganegaraan* 2, no. 1 (2013): 397–411.

Umu, Safitri. "No Title." Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2022.

Wibowo, Nur Cahyo Hendro, Flora Ima Milenia, and Faris Hifzhuddin Azmi. "Rancang Bangun Bimbingan Konseling Online." *Walisongo Journal of Information Technology* 1, no. 1 (2019): 14. <https://doi.org/10.21580/wjit.2019.1.1.3924>.

Widodo, Hendro. "Manajemen Perubahan Budaya Sekolah." *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2017): 287–306. <https://doi.org/10.14421/manageria.2017.22-05>.

Yono, Supri. "Implementasi Kebijakan Program Bantuan Hukum Bagi Masyarakat Tidak Mampu Di Kabupaten Situbondo." *Fenomena* 21, no. 1 (2023): 91. <https://doi.org/10.36841/fenomena.v21i1.2911>.

Addawiyah, Rabbyattul, and Kasriman Kasriman. "Peran Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9, no. 3 (2023): 1516–24. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5837>.

Adiningtiyas, Sri Wahyuni. "Program Bimbingan Pribadi Untuk Meningkatkan Perilaku Disiplin Siswa." *KOPASTA: Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling* 4, no. 2 (2018): 55–63. <https://doi.org/10.33373/kop.v4i2.1438>.

Agustin, Rosiana Niken, Sri Utaminingsih, and Lovika Ardana Riswari. "Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas Vi Melalui Kultur Sekolah." *Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan* 30, no. 1 (2024): 1. <https://doi.org/10.24114/jpbp.v30i1.55059>.

Agustina, Mira, Elisa Novie Azizah, and Dita Primashanti Koesmadi. "Pengaruh

- Pemberian Reward Animasi Terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini Selama Pembelajaran Daring.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 1 (2021): 353–61. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1331>.
- Agustina, Putri. “Karakteristik Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Budaya Sekolah Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Karakter* 9, no. 2 (2018): 206–19. <https://doi.org/10.21831/jpk.v8i2.21853>.
- Alfansyur, Andarusni, Akmal Hawi, Saipul Annur, Win Afgani, and Maryamah Maryamah. “Peran Budaya Sekolah Dalam Pembentukan Sikap Disiplin Siswa Kelas X MAN 3 Kota Palembang.” *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran* 3, no. 2 (2021): 126–31. <https://doi.org/10.24036/sikola.v3i2.141>.
- Amelia, Mitha, and Zaka Hadikusuma Ramadan. “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 6 (2021): 5548–55. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1701>.
- Amini Alawiyah, Sofi. “No Title.” Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2023.
- Amiruddin, Amiruddin, Dinda May Sarah, Annisa Indah Vika Vika, Nurkhadizah Hasibuan, Mayang Sari Sipahutar, and Febri Elsa Manora Simamora. “Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa.” *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 2, no. 01 (2022): 210–19. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v2i01.1596>.
- Andy Pratama, Martinus Febryanto, and Wahyu Prabawati Putri Handayani. “Pengaruh Reward Dan Punishment Terhadap Kinerja Karyawan.” *Jurnal Sosial Ekonomi Bisnis* 2, no. 2 (2022): 62–70. <https://doi.org/10.55587/jseb.v2i2.46>.
- Ani, Endriani. “Hubungan Antara Keharmonisan Keluarga Dengan Sikap Disiplin Siswa.” *Jurnal Paedagogy* 4, no. 2 (2017): 42–49.
- Ardiansyah, Zulmy. “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya Organisasi Dan Reward Terhadap Kepuasan Kerja Guru SD Swasta Islam Terpadu Di Kota Tebing Tinggi.” *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)* 5, no. 1 (2022): 40–48. <https://doi.org/10.31539/alignment.v5i1.3796>.
- Arimbi, Nur Afni Widi, and Minsih Minsih. “Budaya Sekolah Pada Pembentukan Karakter Religiusitas Pada Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 6 (2022): 6409–16.

<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3042>.

Aritonatonang, keke t. “Minat Dan Motivasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan Penabur* 3, no. 10 (2018): 11–21.

Arsini, Yenti. “Konsep Dasar Pelaksanaan Bimbingan Konseling Di Sekolah.” *Al-Irsyad ; Jurnal Pendidikan Dan Konseling* VIII, no. 1 (2017): 29.

Astuti, Choli, and Latifa Normayanti. “Efektivitas Konseling Kelompok Terhadap” 2 (2020): 17–30.

Bali, Muhammad Mushfi El Iq, and Abwabun Naim. “Tipologi Interaksi Sosial Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Siswa.” *Edureligia: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 1 (2020): 47–62. <https://doi.org/https://doi.org/10.33650/edureligia.v4i1.1157>.

Berangka, Dedimus. “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Budaya Sekolah Dan Motivasi Belajar Terhadap Disiplin Belajar Siswa SMP Di Lingkungan YPPK Distrik Merauke.” *Jurnal Masalah Pastoral* 6, no. 1 (2018): 17–46. <https://doi.org/10.60011/jumpa.v6i1.55>.

Christiani, Paulina. “Pengaruh Budaya Sekolah Dan Dukungan Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 2 Kota Probolinggo.” *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS* 10, no. 1 (2016): 1858–4985.

Darmawan, Aulia. “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru.” *Jurnal Mandiri : Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi* 3, no. 2 (2019): 244–56. <https://doi.org/10.33753/mandiri.v3i2.85>.

Dewi, Aryuna Kusuma Tria, I Nyoman Sudana Degeng, and Syamsul Hadi. “Implementasi Pendidikan Nilai Karakter Di Sekolah Dasar Melalui Budaya Sekolah.” *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 4, no. 2 (2019): 247. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v4i2.12011>.

Dr. Nuril Furkan, M.Pd. *Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah*, 2013.

Emda, Amna. “Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran.” *Lantanida Journal* 5, no. 2 (2018): 172. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>.

Faiz, Fajar Ridho Fatan, Nurhadi Nurhadi, and Abdul Rahman. “Pembentukan Sikap Disiplin Siswa Pada Sekolah Berbasis Asrama.” *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 13, no. 2 (2021): 309–26.

<https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.902>.

Fauziah, R.Siti Pupu, Novi Maryani, and Ratna Wahyu Wulandari. "Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah." *Tadbir Muwahhid* 5, no. 1 (2021): 91. <https://doi.org/10.30997/jtm.v5i1.3512>.

Fiana, Fani Julia, and Mursyid Ridha. "Konsoler | Jurnal Ilmiah Konseling Disiplin Siswa Di Sekolah Dan Implikasinya Dalam Pelayanan Bimbingan Dan Konseling." *Ilmiah Konseling* 2, no. April (2013): 26–33.

Fikasafitri. "No Title." Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2022.

Fikriyah, Adela Tsamrotul, and Imam Syafi'i. "Peran Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Anak Temper Tantrum." *WISDOM: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 2 (2021): 127–40. <https://doi.org/10.21154/wisdom.v2i2.3077>.

Gustiana, Lita, Daharnis Daharnis, and Marjohan Marjohan. "Improving Discipline Analysis of High School Students with Guidance and Counseling Approaches." *International Journal of Research in Counseling and Education* 4, no. 1 (2019): 15. <https://doi.org/10.24036/00173za0002>.

Guthrie, E. R. "Reward and Punishment." *Psychological Review* 41, no. 5 (1934): 450–60. <https://doi.org/10.1037/h0074245>.

Hamdu, Ghullam, and Lisa Agustina. "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pestasi Belajar Ipa Di Sekolah Dasar." *Jurnal Penelitian Pendidikan* 12, no. 1 (2011): 25–33.

HANAN, H. ABDUL. "Meningkatkan Motivasi Belajar Bimbingan Konseling Siswa Kelas VIII.C Melalui Bimbingan Kelompok Semester Satu Tahun Pelajaran 2015/2016." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 3, no. 1 (2017): 62. <https://doi.org/10.58258/jime.v3i1.24>.

Harita, Akuardin, Bestari Laia, and Sri Florina L. Zagoto. "Peranan Guru Bimbingan Konseling Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Smp Negeri 3 Onolalu Tahun Pelajaran 2021/2022." *Counseling For All (Jurnal Bimbingan Dan Konseling)* 2, no. 1 (2022): 40–52. <https://doi.org/10.57094/jubikon.v2i1.375>.

Haryuni, Siti. "Penerapan Bimbingan Konseling Pendidikan Dalam Membentuk Kedisiplinan Layanan Bimbingan Pengembangan Diri." *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2013): 389–416. <https://doi.org/10.21043/edukasia.v8i2.760>.

- Hidayat, H. Syarif. "Pengaruh Kerjasama Orang Tua Dan Guru Terhadap Disiplin Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Kecamatan Jagakarsa-Jakarta Selatan." *Jurnal Ilmiah WIDYA* Volume 1 N, no. 01 (2018): 92–99.
- Hidayat, Solahudin. "Pengaruh Independensi, Tingkat Pendidikan, Dan Gender Terhadap Kualitas Audit Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Yogyakarta)." *Universitas Islam Indonesia*, 2019, 113.
- Huda, Ahmat Miftakul, Farid Setiawan, and Rohimah Dalimunthe. "Budaya Sekolah/ Madrasah." *BINTANG: Jurnal Pendidikan Dan Sains* 3, no. 3 (2021): 517–26. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>.
- Ii, B A B, A Kedisiplinan Belajar, and Definisi Kedisiplinan Belajar. "LANDASAN TEORI," n.d., 15–79.
- Ikhsan, Muhammad Faris. "Pengaruh Reward Dan Punishment Terhadap Kinerja Karyawan PT X." *Jurnal Agristan* 4, no. 2 (2022): 103–13. <https://doi.org/10.37058/agristan.v4i2.5495>.
- Indarwati, Eni. "Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Budaya Sekolah." *Media Manajemen Pendidikan* 3, no. 2 (2020): 163. <https://doi.org/10.30738/mmp.v3i2.4438>.
- Istiqomah, Laelatul. "No Title." Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016.
- Jayawardena, Nirma Sadamali. "The Role of Culture in Student Discipline of Secondary Schools in Cross-Cultural Context: A Systematic Literature Review and Future Research Agenda." *International Journal of Educational Management* 35, no. 6 (2021): 1099–1123. <https://doi.org/10.1108/IJEM-06-2020-0325>.
- Khoti'ah, Maghfiroatul, Ahmad Andry Budianto, and Imaniyatul Fithriyah. "Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Mambaul Ulum Bata-Bata." *DA'WA: Jurnal Bimbingan Penyuluhan & Konseling Islam* 1, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.36420/dawa.v1i2.89>.
- Krisnawati, Apriliana. "Kerjasama Guru Dengan Orang Tua Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas V SD Negeri Gembongan." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi* 18 118 (2016): 1.724-1.736. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgsd/article/view/2483/2133>.

- Labudasari, Erna, and Eliya Rochmah. "Peran Budaya Sekolah Dalam Meningkatkan Karakter Siswa Sekolah Dasar." *Prosiding Seminar Nasional PGSD* 1, no. 1 (2018): 299–310.
- Laela, Faizah Noer. *Bimbingan Konseling Keluarga Dan Remaja*. UIN Sunan Ampel Presss, 2017.
- Laia, Yaredi, Martiman S. Sarumaha, and Bestari Laia. "Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Di Sma Negeri 3 Susua Tahun Pelajaran 2021/2022." *Counseling For All (Jurnal Bimbingan Dan Konseling)* 2, no. 1 (2022): 1–12.
- Maesyaroh, Siti. "Efektivitas Budaya Sekolah Terhadap Pendidikan Karakter Siswa (Analisis Deskriptif Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 12 Pamulang)." *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, 2018, 1–145. [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/43389%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/43389/2/SITI MAESYAROH-FITK.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/43389%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/43389/2/SITI%20MAESYAROH-FITK.pdf).
- Mahanani, Dila, Mohammad Mustari, Edy Kurniawansyah, Bagdawansyah Alqadri, Ppkn Fkip, and Universitas Mataram. "Peran Kepala Sekolah Dan Guru Ppkn Dalam Implementasi Karakter Disiplin Siswa Di Smpn 1 Kuripan." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 2 (2023): 3.
- Malafu, Delila, Roswita Lioba Nahak, and Yulsy Marselina Nitte. "Pengaruh Reward Dan Ice Breaker Terhadap Minat Belajar Tematik Siswa Di Kelas Vi Sekolah Dasar Khatolik Santo Yoseph 2 Naikoten." *HINEF : Jurnal Rumpun Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2023): 27–34. <https://doi.org/10.37792/hinef.v2i1.867>.
- Mardes, Siska, Khairiyah Khadijah, and Raja Arlizon. "Upaya Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Era New Normal." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 1 (2022): 569–75.
- Maryamah, Eva. "Pengembangan Budaya Sekolah." *Tarbawi* 2, no. 02 (2016): 86–96.
- Nisa, Afiatin. "Analisis Kenakalan Siswa Dan Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan Konseling." *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling* 4, no. 2 (2019): 102. <https://doi.org/10.22373/je.v4i2.3282>.

- Nopianti, Sandri, Alfiandra, and Emil El Faisal. "Pengaruhh Budaya Sekolah Terhadap Kedisiplinan Siswa Di SMP Islam Az-Zahrah 1 Palembang." *Jurnal Bhinneka Tunggal Ika* 5, no. 2 (2018): 174–80.
- Novitasari, Annisa. "Pemberian Reward and Punishment Dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak Pada Sekolah Madrasah Ibtidaiyah." *Halaqa: Islamic Education Journal* 3, no. 1 (2019): 27–33. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v3i1.2113>.
- Nuraeni, Intan, and Erna Labudasari. "Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Karakter Religius Siswa Di SD IT Noor Hidayah." *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik* 5, no. 1 (2021): 119. <https://doi.org/10.20961/jdc.v5i1.51593>.
- Nuraini, Helma. "Dukungan Well-Being Pada Remaja Sebagai Aktualisasi Konseling Berorientasi Perkembangan Di Sekolah." *Prosiding Online Seminar Nasional Dan Workshop Bimbingan Dan Konseling*, 2018, 142–53.
- Nurpuspitasi, Dewi, Sumardi Sumardi, Rais Hidayat, and Sutji Harijanto. "Efektivitas Pembelajaran Ditinjau Dari Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Budaya Sekolah." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 7, no. 1 (2019): 762–69. <https://doi.org/10.33751/jmp.v7i1.962>.
- Nurrohmatulloh, Al Fauzi, and Ima Mulyawati. "Pengaruh Pemberian Reward and Punishment Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6, no. 5 (2022): 8441–49. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3838>.
- Oktaviani, Christina. "Peran Budaya Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru." *Manajer Pendidikan* 9, no. 4 (2015): 613–17. <https://ejournal.unib.ac.id/manajerpendidikan/article/download/1163/971>.
- Pasani, Chairil Faif, Elli Kusumawati, and Delya Imanisa. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Membina Karakter Tanggung Jawab Dan Disiplin Siswa." *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika* 6, no. 2 (2018): 178–88. <https://doi.org/10.20527/edumat.v6i2.5682>.
- Pendidikan, Jurnal Ilmiah, Lina Novita, Anisa Agustina, Dosen Pendidikan, Sekolah Dasar, Fkip Unpak, and Mahasiswa Pendidikan. "P E D A G O N A L BIMBINGAN ORANG TUA DENGAN DISIPLIN SISWA Oleh." *Agustina / PEDAGONAL* 2, no. 1 (2018): 1–14. <http://journal.unpak.ac.id/index.php/pedagonal>.

- Permana, Bayu Indra, and Nurul Ulfatin. "Budaya Sekolah Berwawasan Lingkungan Pada Sekolah Adiwiyata Mandiri." *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan* 3, no. 1 (2018): 11–21. <https://doi.org/10.17977/um027v3i12018p011>.
- Pramesti, Rizki Ayu, Sofia A. P. Sambul, and Wehelmina Rumawas. "Pengaruh Reward Dan Punishment Terhadap Kinerja Karyawan KFC Artha Gading." *Jurnal Administrasi Bisnis* 9, no. 1 (2019): 57. <https://doi.org/10.35797/jab.9.1.2019.23557.57-63>.
- Prasojo, L D. "Pengaruh Parenting Orang Tua Dan Budaya Sekolah Terhadap Kesuksesan Program PPK Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Nanggulan Kabupaten Kulon Progo," 2020. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/29280>.
- Pratiwi, Septiana Intan. "Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2020): 62–70. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.90>.
- Purwoko, Sidik. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Komitmen Guru, Disiplin Kerja Guru, Dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMK." *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 6, no. 2 (2018): 150. <https://doi.org/10.21831/amp.v6i2.8467>.
- Puspitaningrum, Dewi, and Totok Suyanto. "Implementasi Tata Tertib Sekolah Dalam Membentuk Disiplin Siswa Di SMP Negeri 28 Surabaya." *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan* 2, no. 2 (2014): 343–57.
- Putra, Andi Riswandi Buana. "Peran Guru Bimbingan Konseling Mengatasi Kenakalan Remaja Di Sekolah." *Pedagogik: Jurnal Pendidikan* 10, no. 1 (2015): 32–39. <https://doi.org/10.33084/pedagogik.v10i1.597>.
- Qonita, Rizka. "Meningkatkan Kedisiplinan Dengan Pemberian Reward Dan," 2018.
- Radha, Lodovikus, Maya Mustika Kartika Sari. "Strategi Sekolah Dalam Menanamkan Sikap Kedisiplinan Siswa Di Smpk Angelus Custos Ii Surabaya" 03, no. 04 (1855): 1855–69.
- Rafif, Adika, and Febrina Dafit. "The Teacher's Role in Forming Student Discipline Character in Elementary Schools." *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme* 5, no. 1 (2023): 647–60. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v5i1.2542>.

- Rahayuningsih, Yayu Sri, and Sofyan Iskandar. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menciptakan Budaya Sekolah Yang Positif Di Era Revolusi Industri 4.0." *Jurnal Basicedu* 6, no. 5 (2022): 7850–57. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3626>.
- Rahmawati, Novi Rosita, Prio Utomo, and Aulia Rohmawati. "Indonesian Journal of Character Education Research The Influence of School Environment on the Character Building of Discipline and Politeness of Primary School Students." *OPEN ACCESS JOURNAL Indonesian Journal of Character Education Research* 1, no. 2 (2023): 53–62.
- RIDHO, MOHAMMAD ALI. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Budaya Sekolah Efektif Di Sekolah Dasar." *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan* 3, no. 2 (2019): 114. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v3n2.p114-129>.
- Rinda, Rachmatullaily Tinakartika, Jani Subakti, Universitas Ibn, and Khaldun Bogor. "Pengaruh Reward and Punishment" 5, no. 2 (2022): 161–64. <https://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/Manager/article/view/7351>.
- Risasongko, Anjar Anggita, Much. Arsyad Fardani, and Lovika Ardana Riswari. "Teknik Reward and Punishment Dalam Pembelajaran PKn Di Sekolah Dasar." *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 4, no. 2 (2023): 125–32. <https://doi.org/10.24176/wasis.v4i2.10828>.
- Riset, Jurnal, and Wenita Tuningsari. "Lucerna : Implementasi Budaya Sekolah Siswa Sekolah Menengah Pertama Dengan Penerapan Nilai-Nilai Moral Disiplin Melalui Pendidikan Kewarganegaraan" 2, no. 1 (2022): 16–24.
- Rizky, Oleh :, Ardi Mabururi, and Universitas Negeri Yogyakarta. "PENGARUH REWARD TERHADAP MOTIVASI BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SD MUHAMMADIYAH PIYAMAN The Influence of Rewards Towad The Learning Motivation of Science Study of Fourth Grade Students in SD Muhammadiyah Piyaman." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi* 32 (2016): 5.
- Rohman, Fatkhur. "Peran Pendidik Dalam Pembinaan Disiplin Siswa Di Sekolah / Madrasah [The Role of Educators in Fostering Student Discipline in Schools/Madrasas]." *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab* 4, no. 1 (2018): 72–94. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ihya/article/view/1467>.
- Samsu, Samsu. "Pengaruh Delegasi, Reward Dan Motivasi Kepala Sekolah

- Terhadap Prestasi Kerja Guru (Studi Pada Sd/Mi, Sltp, Dan Slta Kota Jambi).” *Al-Fikrah: Jurnal Kependidikan Islam IAIN Sulthan Thaha Saifuddin* 6, no. October (2015): 56581.
- Santoso Sigit, Muhammad. “No Title.” Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2023.
- Sari. A, Prayitno, Karneli. Y. “Pelayanan Profesional Guru Bimbingan Konseling Dalam Meminimalisir Kesalahpahaman Tentang Bimbingan Konseling Di Sekolah.” *Journal Of Education And Teaching Learning (JETL)* 3, no. 1 (2021): 36–49.
- Sari, Bella Puspita, and Hady Siti Hadijah. “Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Melalui Manajemen Kelas.” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 2, no. 2 (2017): 122. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8113>.
- Setiawan, Angger Rahino. “Pengaruh Budaya Sekolah Piket Simpatik Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas Xi Di Sma Muhammadiyah 1 Ponorogo,” no. September (2020).
- Sofiati, Evi. “Pengaruh Reward Dan Punishment Terhadap Kinerja Pegawai.” *Ekono Insentif* 15, no. 1 (2021): 34–46. <https://doi.org/10.36787/jei.v15i1.502>.
- Sopian, M. “Pengaruh Budaya Sekolah Dan Keteladanan Guru Terhadap Karakter Siswa (Studi Kasus Pada Siswa SMP Trampil Jakarta Timur).” *Tesis*, 2016, 1–235.
- Stamp, Mark. “Cluster Random Sampling.” *Introduction to Machine Learning with Applications in Information Security* 1 (2022): 93–108. <https://doi.org/10.1201/9781003264873-6>.
- Sukadari, Sukadari, Suyata Suyata, and Shodiq A. Kuntoro. “Penelitian Etnografi Tentang Budaya Sekolah Dalam Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi* 3, no. 1 (2015): 58–68. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v3i1.7812>.
- Sulaeman Awaliyah Najwa. *Implementasi Teori Belajar Operant*, 2023.
- Sulistyowati, Ayuk, and Rini Sugiarti. “Hubungan Antara Pemberian Hadiah Terhadap Kedisiplinan Siswa Melalui Motivasi Belajar Sebagai Intervening.” *PHILANTHROPY: Journal of Psychology* 5, no. 1 (2021): 231. <https://doi.org/10.26623/philanthropy.v5i1.3462>.
- Syafiudin, Muhamad. “Peran Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk

- Karakter Disiplin Siswa.” *Aulada : Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak* 3, no. 1 (2021): 71–82. <https://doi.org/10.31538/aulada.v3i1.863>.
- Tampubolon, Khairuddin, and Nunti Sibuea. “Peran Perilaku Guru Dalam Menciptakan Disiplin Siswa.” *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Sosity* 2, no. 4 (2022): 1–7. <https://doi.org/10.58939/afosj-las.v2i4.467>.
- Trisnawati, destya dwi. “Membangun Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa SMA Khadijah Surabaya Melalui Tata Tertib Sekolah.” *Journal Kajian Moral Dan Kewarganegaraan* 2, no. 1 (2013): 397–411.
- Umu, Safitri. “No Title.” Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2022.
- Wibowo, Nur Cahyo Hendro, Flora Ima Milenia, and Faris Hifzhuddin Azmi. “Rancang Bangun Bimbingan Konseling Online.” *Walisongo Journal of Information Technology* 1, no. 1 (2019): 14. <https://doi.org/10.21580/wjit.2019.1.1.3924>.
- Widodo, Hendro. “Manajemen Perubahan Budaya Sekolah.” *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2017): 287–306. <https://doi.org/10.14421/manageria.2017.22-05>.
- Yono, Supri. “Implementasi Kebijakan Program Bantuan Hukum Bagi Masyarakat Tidak Mampu Di Kabupaten Situbondo.” *Fenomena* 21, no. 1 (2023): 91. <https://doi.org/10.36841/fenomena.v21i1.2911>.
- Sulistyowati and Sugiarti, “*Hubungan Antara Pemberian Hadiah Terhadap Kedisiplinan Siswa Melalui Motivasi Belajar Sebagai Intervening.*” (2020).
- Supriyadi, A., & Harsono, S, “*Pengaruh Kompensasi dan Pengembangan Karir terhadap Kinerja Karyawan dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Moderasi.*” *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 7(2), (2019).
- Wulandari, R. “*Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Moderasi.*” *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 18(2), (2020).
- Sulistyowati and Sugiarti, “*Hubungan Antara Pemberian Hadiah Terhadap Kedisiplinan Siswa Melalui Motivasi Belajar Sebagai Intervening.*” (2020).
- L D Prasajo, “*Pengaruh Parenting Orang Tua Dan Budaya Sekolah Terhadap Kesuksesan Program PPK Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Nanggulan Kabupaten Kulon Progo,*” (2020) hal.24-26.

Siti Maesyaroh, “Efektivitas Budaya Sekolah Terhadap Pendidikan Karakter Siswa (Analisis Deskriptif Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 12 Pamulang),” *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, 2018, 1–14.

Bella Puspita Sari and Hady Siti Hadijah, “Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Melalui Manajemen Kelas,” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 2, no. 2 (2017): 122,

